PENGARUH VARIABEL-VARIABEL KEUANGAN DAN SIGNALING TERHADAP PENENTUAN HARGA SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Aditya Harigama
No. Mahasiswa : 02 312 052

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006

PENGARUH VARIABEL-VARIABEL KEUANGAN DAN SIGNALING TERHADAP PENENTUAN HARGA SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Aditya Harigama
No. Mahasiswa : 02 312 052

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2006

PENGARUH VARIABEL-VARIABEL KEUANGAN DAN SIGNALING TERHADAP PENENTUAN HARGA SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Aditya Harigama
No. Mahasiswa : 02 312 052

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006

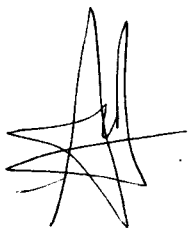
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

" Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku"

Yogyakarta, ...2006

Penyusun

Materai



(Aditya Harigama)

HALAMAN MOTTO

Engkau harus bersiap-siap menghadapi kenyataan: Yaitu ketidaktahuan kita terhadap kenyataan akhir akan terus berlanjut hingga tiada batas karena kemapuan kita yang terbatas

(Julian Heleski)

... tambahkanlah padaku ilmu pengetahuan

(QS. Thaha: 114)

"Pelajarilah ilmu, karena belajar merupakan kebaikan, mempelajari ilmu adalah jihad, mencari ilmu adalah sedekah dan menggunakan ilmu bagi yang membutuhkan adalah suatu bentuk pendekatan diri kepada Allah SWT"

(Hadist Nabi)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Variabel-Variabel Keuangan Dan Signaling Terhadap Penentuan Harga Saham Di Bursa Efek Jakarta

Disusun Oleh: ADITYA HARIGAMA
Nomor mahasiswa: 02312052

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan ***LULUS***
Pada tanggal : 16 Mei 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Primanita Setyono, MBA, Ak .....

Penguji : Dr. Hadri Kusuma, MBA .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk keluargaku
Bapak, ibu, mba Dita, mas Dadan, mba Mita,
mas Hendra, Sita, Arya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul "Pengaruh Variabel-Variabel Keuangan dan Signaling Terhadap Penentuan Harga Saham Di Bursa Efek JAkarta" ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai upaya menempuh salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang sebesar-besarnya, kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Primanita Setyono, Dra., MBA, Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih sudah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar yang telah mendidik dan melimpahkan ilmu pengetahuan selama kuliah hingga kelancaran dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibuku yang telah dengan sabar dan tulus ikhlas memberikan dorongan dan doa restunya serta kasih sayangnya.
5. Untuk kakak-kakakku mba Dita, mas Dadan, mba Mita, mas Hendra, adikku Sita, dan keponakanku Arya.
6. Buat teman seperjuangan Artha dan doni; Dika, Budi, Darul, Aan (makasih atas komputer dan print-nya); , Eno, LW, Dopin, bu Haji, Dedep, Shierly, teman yang melarikan diri Danang, Xko, Nana', Saiful.
7. Teman-teman kelas A angkatan 2002 lainnya, Rio, Ari, Arief, Gamal, Dayat, Dodi, Haris, Toyib, Hafidz, Ogep, Obong, Ray, Ucil, Miko, Ridwan, Wahyu, Zuhdi dan masih banyak yang tidak dapat disebutkan satu-satu.
8. Teman–teman KKN SL-94 angkatan XXX.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan, dukungan, masukan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian tugas akhir ini pasti banyak sekali kekurangan dan kesalahan yang peneliti lakukan baik itu disengaja maupun tidak.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 16 April 2006

Penyusun;

(Aditya Harigama)

DAFTAR ISI

Hal

Halaman Judul i
Halaman Pengajuan Skripsi ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme iii
Halaman Pengesahan iv
Halaman Berita Acara Ujian v
Halaman Motto vi
Halaman Persembahaan Vii
Kata Pengantar viii
Daftar Isi x
Daftar Tabel xi
Daftar Gambar xii
Daftar Lampiran xiii
Abstrak xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Rumusan Masalah 6
1.3. Tujuan Penulisan 6
1.4. Manfaat Penulisan 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA 8
2.1. Penawaran Umum Perdana (IPO) 8
2.2. Peranan Informasi Prospektus 14
2.3. Penentuan Harga Saham 16
2.4. Perilaku Harga Saham-Saham IPO 17
2.5. Tinjauan Penelitian Terdahulu 19
BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN 24
3.1. Perumusan Hipotesis 24
3.2. Medode Penelitian 25
3.2.1. Ruang Lingkup Penelitian 25
3.2.2. Populasi Dan Penentuan Sampel 25
3.2.3. Variabel Penelitian 26
3.2.4. Sumber Data 28
3.2.5. Metode Analsisi Data 29
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 30
4.1. Data Diskriptif 30
4.1.1. Sampel yang diperoleh 30
4.1.2. Diskriptif Statistik 31
4.2. Pembahasan 33

4.3. Uji Asumsi Klasik 33
4.3.1. Uji Normalitas Data 33
4.3.2. Uji Multikolinieritas 35
4.3.3. Uji Autokorelasi 35
4.3.4. Uji Heterokedastisitas 36
4.4. Hasil Pengujian Hipotesis 37
4.4.1. Hari Pertama 37
4.4.2. Hari Kedua 38
4.4.3. Hari Ketiga 39
4.4.4. Hari Keempat 40
4.4.5. Hari Kelima 41
4.4.6. Hari Keenam 42
4.4.7. Hari Ketujuh 43
4.5. Penjelasan Hasil Penelitian 44
4.6. Interpretasi Hasil Penelitian 47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 50
5.1. Kesimpulan 50
5.2. Keterbatasan Penelitian 51
5.3. Saran-Saran 52
REFERENSI 53

DAFTAR TABEL

Hal
4.1. Hasil Ststistik Deskriptif 31
4.2. Diskriptif Statistik Data Yang digunakan dalam Penelitian 32
4.3. Hasil Uji Kologorov-Smirov Z 34
4.4. Nilai Durbin-Watson 36
4.5.1. Hasil Hari Pertama 37
4.5.2. Hasil Hari Kedua 37
4.5.3. Hasil Hari Ketiga 37
4.5.4. Hasil Hari Keempat 37
4.5.5. Hasil Hari Kelima 37
4.5.6. Hasil Hari Keenam 37
4.5.7. Hasil Hari Ketujuh 37
4.6. Hasil Pengujian Hipotesis (Tingkat Signifikansi) 44
4.7. Hasil Pengujian Hipotesis (Nilai Koef-Beta) 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Histogram Y1	56
Normal P-P Plot of regression Standardized residual Y1	56
Scatterplot Y1	56
Histogram Y2	59
Normal P-P Plot of regression Standardized residual Y2	59
Scatterplot Y2	59
Histogram Y3	62
Normal P-P Plot of regression Standardized residual Y3	62
Scatterplot Y3	62
Histogram Y4	65
Normal P-P Plot of regression Standardized residual Y4	65
Scatterplot Y4	65
Histogram Y5	68
Normal P-P Plot of regression Standardized residual Y5	68
Scatterplot Y5	68
Histogram Y6	71
Normal P-P Plot of regression Standardized residual Y6	71
Scatterplot Y6	71
Histogram Y7	74
Normal P-P Plot of regression Standardized residual Y7	74
Scatterplot Y7	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Daftar Perusahaan Yang Listing Tahun 2000	56
Daftar Perusahaan Yang Listing Tahun 2001	57
Daftar Perusahaan Yang Listing Tahun 2002	58
Daftar Perusahaan Yang Listing Tahun 2003	58
Daftar Perusahaan Yang listing Tahun 2004	59
Daftar Perusahaan Yang menjadi Sampel	60
Daftar Harga IPO, Jumlah Lembar Saham, dan Proceeds	62
Daftar Lembar Saham Yang Dijual, Beredar, dan Yang Ditawarkan (Offer)	64
Daftar Harga Saham Hari 1 sampai 7	66
Daftar Variabel Keuangan	68
Daftar Variabel Signaling	70
Descriptive Statistik Sebelum transformasi data	72
Descriptive Statistik Sesudah Transformasi data	72
Uji Kolmogorov–Smirnov	73
Hasil Regresi Hari Pertama	74
Hasil Regresi Hari Kedua	77
Hasil Regresi Hari Ketiga	80
Hasil Regresi Hari Keempat	83
Hasil Regresi Hari Kelima	86
Hasil Regresi Hari Keenam	89
Hasil Regresi Hari Ketujuh	92

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel keuangan dan signaling yang disajikan dalam prospektus penawaran saham berpengaruh secara signifikan terhadap penentuan harga saham (pasar) perusahaan sesudan Penawaran Umum Perdana (IPO). Penelitian ini dilakukan terhadap data sekunder. Populasinya adalah perusahaan yang melakukan IPO di BEJ antara tahun 2000-2004. Dengan kriteria yang telah ditentukan diperoleh sebanyak 55 perusahaan sebagai sampel. Penelitian ini dilakukan karena studi menenai peranan informasi pada prospektus terhadap harga pasar saham di Indonesia hasilnya tidak konsisten.

Adapun masalah yang akan diteliti adalah bagaimana pengaruh variabel keuangan dan signaling mempengaruhi penentuan harga pasar saham. Berdasarkan permasalahan dan kerangka pikir itu peneliti menguji hipotesis. Hipotesis Alternatif (HA) dirumuskan "variabel-variabel keuangan dan signaling baik secara individu maupun secara serentak berpengaruh signifikan dalam menentukan harga pasar saham perusahaan yang melakukan IPO." Uji regresi linier berganda dilakukan untuk menguji hipotesis ini, dengan bantuan program SPSS. Uji T untuk menguji pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependennya. Sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Hasil analisis menunjukan bahwa pada hari pertama dan kedua variabel EPS perpengaruh signifikan 5% terhadap harga saham. Sedangkan variabel lain pada hari pertama sampai ketujuh tidak berpengaruh signifikan pada taraf 5% terhadap harga saham. Sedangkan pada uji F model regresi yang digunakan cukup baik dan diperoleh Adjusted R-Square antara 0,159-0,251 yang berarti bahwa perubahan variabel dependen mampu dijelaskan sekitar 15,9% - 25,1% oleh variabel independen. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Penelitian inimasih belum sempurna mengingat variabel independen hanya 8 dan rentang waktu penelitian hanya 5 tahun.

Kata kunci : Prospektus, Variabel Keuangan, Variabel Signaling, Harga Saham, Emiten, IPO

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Perusahaan yang sedang tumbuh dan berkembang akan senantiasa dihadapkan pada masalah penambahan modal untuk memperluas skala produksi, memperluas pasar dan meningkatkan effisiensi operasional perusahaan. Hal ini menuntut apakah tambahan modal tersebut diperoleh dari hutang ataukah dengan menambah jumlah kepemilikan saham dengan penerbitan saham baru. Jika alternative kedua yang dilakukan. Pertama adalah dengan menjual langsung kepada pemegang saham yang sudah ada sebelumnya. Kedua menjual kepada karyawan melalui *employee stock ownership plan* (ESOP). Ketiga menambah saham melalui deviden yang tidak dibagi (*dividend reinvestment plan*). Keempat adalah menjual langsung kepada investor tunggal (misalnya investor institusional) secara privat. Dan kelima menjual kepada masyarakat umum lewat pasar saham. Proses penawaran saham perusahaan kepada masyarakat ini disebut *go public*.

Pendapat umum menyatakan bahwa penawaran *public* mengindikasikan perusahaan berada dalam tahap pertumbuhan sehingga perusahaan memerlukan dana untuk ekspansi dan melakukan modernisasi. Keadaan ini menyebabkan semua perusahaan privat yang sedang dalam tahap pertumbuhan cepat atau lambat akan menjadi perusahaan *public* untuk mendanai investasinya. Tetapi pada

perkembangannya pendapat ini mulai dipertanyakan. Karena ada beberapa perusahaan besar yang tetap memilih menjadi perusahaan privat.

Initial Public Offering (IPO) merupakan penawaran saham perdana di pasar yang dilakukan perusahaan yang hendak *go public*. Pasar perdana merupakan pasar dimana terjadi pembelian saham dari perusahaan (emiten) oleh investor untuk pertama kalinya. UU Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan penawaran umum sebagai kegiatan penawaran yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang telah diatur dalam undang-undang tersebut dan peraturan pelaksanaannya.

Sedangkan Menurut UUPM pasal 1 angka 6, Emiten adalah pihak yang melakukan kegiatan penawaran umum. Dengan demikian istilah Emiten mengacu kepada kegiatan yang dilakukan perusahaan yang menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat investor melalui penawaran umum (Pasar Perdana). Saham yang telah dijual kepada investor tersebut akan diperjualbelikan kembali antar-investor melalui Bursa Efek (pasar sekunder). Dengan kata lain, Emiten adalah pihak yang menawarkan atau menjual Efek kepada masyarakat melalui pasar modal.

Berbeda dengan penekanan terhadap definisi Emiten diatas yang lebih menekankan kepada aspek kegiatan, pengertian perusahaan publik seperti yang terdapat pada pasal 1 angka 22 UUPM lebih menekankan pada kuantitas penyebaran efek tersebut di masyarakat dan aspek permodalan perusahaan. Selengkapnya definisi perusahaan publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki sekurangnya 300 pemegang saham dan memiliki modal disetor sekurangnya Rp 3 milyar. Selama suatu

perusahaan memenuhi kriteria tersebut (kepemilikan dan permodalan), maka selama itu pula perusahaan wajib memenuhi ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal yang mengatur perusahaan public, khususnya yang berkaitan dengan prinsip keterbukaan.

Ada dua metode pokok dalam melakukan IPO, yaitu *Firm Commitment* dan *Best Effrots*. Dengan metode *Firm Commitment*, *underwriter* (penjamin emisi) membeli surat berharga dengan harga yang lebih rendah dari harga penawaran dan menanggung resiko atas tidak terjualnya surat berharga tersebut. Umumnya IPO di BEJ dilakukan dengan metode ini. Sedangkan dengan metode *Best Effort*, *underwriter* hanya bertindak sebagai agen yang menerima komisi untuk tiap saham yang terjual. Penjamin emisi secara legal terikat untuk menggunakan usaha terbaiknya untuk menjual surat berharga pada penawaran yang telah disepakai.

Ketika perusahaan akan melakukan IPO perusahaan diharuskan membuat prospektus yang merupakan ketentuan yang ditetapkan oleh BAPEPAM. Informasi prospektus dapat dibagi menjadi dua, yaitu informasi keuangan dan informasi *signaling*. Informasi keuangan adalah laporan keuangan yang terdiri atas neraca, perhitungan laba rugi, laporan arus kas, dan penjelasan laporan keuangan. Sedangkan informasi *signaling* adalah informasi diluar informasi keuangan seperti *underwriter*, auditor, umur perusahaan, *financial laverage*, dan lain-lain. Pada saat penawaran perdana umumnya investor memiliki informasi yang terbatas pada informasi yang diungkapkan dalam prospektus penawaran. Kin, et al (dalam Payamta, 2000) menyatakan tujuan disajikannya informasi tersebut adalah terutama membantu investor/calon investor untuk mengapresiasi perusahaan tersebut. Informasi ini akan

membantu investor dalam membuat keputusan yang rasional mengenai resiko dan nilai saham yang ditawarkan perusahaan emiten.

Penentuan harga saham merupakan keputusan yang didasarkan informasi tentang perusahaan. Investor umumnya akan memperoleh informasi melalui prospectus perusahaan. Jika informasi itu berguna, maka dikatakan bahwa informasi itu cukup berkualitas, sehingga keputusan yang dibuat oleh pemakai akan semakin baik. Dengan informasi yang berkualitas akan membantu investor untuk menentukan fungsi dari nilai perusahaan. Dengan demikian, seberapa jauh relevansi atau kegunaan suatu informasi dapat diketahui dengan mempelajari kaitan antara pergerakan saham dengan keberadaan informasi tersebut.

Sejumlah studi telah menguji manfaat informasi keuangan maupun signaling yang diungkap dalam prospektus, namun hasilnya tidak konsisten. Berikut ini ringkasan variable-variabel yang relevan (dalam Hadri Kusuma, 2001).

Peneliti (Tahun)	**Variabel yang berpengaruh**
Balvers *et. al* (1988)	Reputasi auditor dan *underwriter*
Guiness (1988)	Standar diviasi *return* dan indeks harga saham
Carter dan Manaster (1990)	Reputasi auditor, underwriter, prosentase saham yang ditawarkan, umur perusahaan, dan tipe kontrak penjamin emisi.
Caster dan Dark (1992)	*Underwriter*, prosentase saham yang ditawarkan, umur perusahaan, gross proceed dan standar diviasi *return*

Kim *et. al* (1993)	Profitbilitas dan *financial leverage*
Michaelly dan Shaw (1995)	Reputasi auditor, *underwriter*, prosentase saham yang ditawarkan, dan variable industri
Philip *et. al.* (1995)	Total aktiva, umur perusahaan, waktu *listing*, standar diviasi *return* dan prosentase saham yang ditahan pemilik.
Christy *et. al* (1996)	Tidak ada variable yang signifikan
Carter *et al.* (1998)	*Underwriter*, pengukuran penjamin emisi, dan umur perusahaan
Trisnawati (1998)	Umur perusahaan
Nurhadayati dan Indartoto (1998)	Nilai penawaran saham dan ukuran perusahaan
Daljono (2000)	*Underwriter* dan *financial leverage*
Nasirwan (2000)	*Underwriter*
Payamta (2000)	ROA

Dari temuan penelitian tersebut, kiranya sangat menarik untuk dilakukan penelitian kembali terhadap masalah itu. Untuk itu, penelitian akan menguji pengaruh informasi keuangan dan variabel *signaling* terhadap penentuan harga saham pada awal-awal terjadinya perdagangan (*first to seventh trading-day*) di Bursa Efek Jakarta. Peneliti akan menggunakan variable yang sama dengan variable yang

digunakan dalam penelitian Kim et al. (1995) dan Payamta (2000) dengan satu variable yang diubah yaitu laba per saham, ukuran penawaran, prosentase penawaran (menggantikan tipe penawaran saham), indeks rata-rata industri, kualitas *underwriter*, proceeds yang ditujukan untuk investasi, *financial leverage, rate of return on asset.* Hasil penelitian ini diharapkan menjadi konfirmasi terhadap temuan penelitian terdahulu.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah penelitian ini adalah "Apakah Variabel-variabel keuangan (laba per lembar saham, proceeds, *financial leverage*, dan *rate of return on asset*) dan variable-variabel signaling (kualitas *underwriter*, proceeds yang ditujukan untuk investasi, prosentase penawaran, dan indeks rata-rata industri) yang diungkapkan dalam prospektus mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penentuan harga pasar saham perusahaan yang melakukan IPO baik secara individual ataupun bersama-sama?"

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh variable-variabel keuangan dan signaling yang diungkapkan dalam prospektus penawaran saham berpengaruh secara signifikan terhadap penentuan harga pasar saham yang melakukan IPO

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai hal-hal yang perpengaruh signifikan terhadap harga saham di pasar sekunder sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan modalnya di perusahaan yang *go public*.
2. Bagi pihak yang berkepentingan terhadap pasar modal Indonesia (Bapepam, PT BEJ, calon emiten, dan profesi terkait), hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan perannya untuk memenuhi kebutuhan pihak pemakai informasi.
3. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian dapat menambah khasanah pustaka bagi yang berminat mendalami pengetahuan dalam bidang pasar modal. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. PENAWARAN UMUM PERDANA (IPO)

Ketika perusahaan menjual efek kepada masyarakat melalui pasar modal untuk pertama kalinya, maka penjualan ini disebut sebagai penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*, IPO). Dengan melakukan IPO, suatu perusahaan akan berubah statusnya menjadi perusahaan terbuka (*public company*) dari perusahaan tertutup.

Ketika melakukan *listing* suatu perusahaan dapat melakukan *Single Listing* ataupun *Dual Listing*. *Single listing* menunjukkan suatu emiten hanya tercatat di suatu Bursa Efek, misalnya suatu perusahaan melakukan IPO dan selanjutnya saham-sahamnya hanya tercatat di BEJ saja atau di BES saja. Sedangkan pada *Dual listing* emiten mencatatkan sahamnya di dua bursa, misalnya tercatat di BEJ dan sekaligus di BES. Contoh dari *Dual Listing* ini adalah Indosat yang tercatat di BEJ dan di New York Exchange. Selain itu pada perusahaan non publik dapat menjadi perusahaan tercatat tanpa melalui penawaran umum (IPO), namun dengan membeli perusahaan yang telah tercatat atau *Back Door Listing*.

Husnan, 1996 (dalam Payamta, 2000) menyatakan bahwa dengan menerbitkan saham di pasar modal berarti perusahaan tidak hanya dimiliki oleh pemilik lama tetapi juga oleh masyarakat. Hal ini memungkinkan pemilik lama memperoleh harga yang wajar (*fair price*) atas saham yang ditawarkan perusahaan. *Fair price* terjadi

karena proses penawaran saham di pasar modal melibatkan banyak pelaku pasar modal yang membuat informasi lebih transparan. Persaingan antar investor akan mengakibatkan harga yang wajar.

Suatu penawaran umum bermanfaat baik bagi perusahaan, pihak manajemen, dan masyarakat umum. Bagi perusahaan, penawaran umum merupakan media untuk mendapatkan dana bagi ekspansi bisnis. Tidak ada kewajiban pelunasan dan pembayaran bunga tetap. Bagi manajemen, dengan penawaran umum berarti meningkatkan keterbukaan perusahaan dan pada akhirnya memaksa peningkatan profesionalisme. Sedangkan bagi masyarakat berarti memperoleh kesempatan untuk turut serta memiliki perusahaan.

Ada berbagai alasan perusahaan menjual saham melalui pasar modal. Sjahrir, 1995 (dalam Payamta 2000) mengemukakan bahwa perusahaan menawarkan sahamnya melalui pasar modal dengan berbagai alasan berikut ini:

a) Kebutuhan akan dana untuk melunasi hutang baik jangka panjang maupun hutang jangka pendek sehingga mengurangi beban biaya.
b) Meningkatkan modal kerja
c) Membiayai perluasan perusahaan (pembangunan pabrik baru, menambah kapasitas produksi).
d) Memperluas jaringan pemasaran dan distribusi
e) Meningkatkan teknologi produksi
f) Membayar sarana penunjang seperti, pabrik, perawatan kantor, dan lain-lain.

Weston dan Brigham (1993), Brigham dan Gapenski (1993), dan Brigham (1995) (dalam Payamta,2000) menemukakan beberapa keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan yang melakukan IPO selain mendapatkan dana secara cepat. Keuntungan tersebut antara lain di bawah ini:

a) Membuka jalan bagi pemegang saham untuk melakukan diversifikasi. Perusahaan yang *go public* dapat melakukan diversifikasi kepemilikan saham sehingga dapat mengurangi resiko yang ditanggung pendiri perusahaan.

b) Meningkatkan likuiditas bagi pemegang saham.

c) Kemudahan meningkatkan modal di masa mendatang.

Selain itu hal-hal yang menguntungkan tersebut diatas, terdapat pula hal-hal yang kurang menguntungkan dari rencana IPO, antara lain: Sitompul, 1996 (dalam Payamta, 2000) menyatakan bahwa biaya IPO harus dipertimbangkan sebagai suatu hal yang penting karena cukup besar. Para eksekutif perusahaan juga harus memusatkan perhatian pada program IPO selama beberapa bulan. Selain itu Bapepam mewajibkan keterbukaan penawaran bahwa setiap prospektus dilarang memuat keterangan yang tidak benar tentang fakta material yang diperlukan agar prospektus tidak memberikan gambaran yang menyesatkan. IPO ataupun penjualan di pasar sekunder akan mengurangi kontrol dari pemegang saham lama. Selain itu sebagai perusahaan *public*, berbagai keputusan harus disetujui terlebih dahulu oleh para pemegang saham. Hal ini tentunya mengurangi privasi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

Tidak semua perusahaan bisa menerbitkan saham di pasar modal. Hanya perusahaan yang berbentuk PT (perseroan terbatas) yang mungkin menerbitkan saham di pasar modal. Persyaratan yang harus dipenuhi agar suatu perusahaan bias menerbitkan saham dan terdaftar di BEJ diantaranya adalah:

a. Mengajukan surat permohonan *listing* ke BAPEPAM
b. Laporan keuangan harus wajar tanpa syarat minimal 3 tahun berturut turut
c. Jumlah saham yang *listed* minimal 1.000.000 lembar
d. Jumlah pemegang saham minimal 200
e. *Company listing* berlaku batasan 49%
f. Perusahaan telah beroperasi lebih dari 3 tahun (36 bulan)
g. Menghasilkan laba (operasi dan bersih) selama 2 tahun terakhir
h. Total kekayaan minimal Rp. 20 Milyar, Modal sendiri minimal Rp. 7,5 Milyar, Telah disetor minimal Rp. 2 Milyar
i. Kapitalisasi saham yang *listed* minimal RP 4 Milyar
j. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mempunyai reputasi yang baik

Tetapi Bapepam sebagai otoritas tertinggi di pasar modal dapat menangguhkan suatu penawaran umum, jika:

1. Pernyataan Pendaftaran, prospektus atau dokumen lainnya mencakup informasi dan atau fakta material yang:
   - Palsu atau menyesatkan atau mengabaikan fakta material

- Menjadi tidak benar atau fakta material karenanya terjadinya perubahaan keadaan dan keterangan tambahan yang diperlukan untuk memperbaiki keadaan tersebut tidak disampaikan kepada masyarakat.

2. Emiten atau pihak lain yang terafiliasi dengan emiten dalam penawaran umum telah melanggar Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya.
3. Pihak tersebut tidak menyampaikan perubahaan atau tambahan informasi yang diminta Bapepam.

Beberapa istilah dalam IPO

1. Tanggal Efektif, adalah saat dimana Bapepam menyatakan pernyataan pendaftaran yang telah disampaikan emiten untuk *go public*, telah efektif.
2. *Lead underwriter, underwriter, selling agent.* Dalam IPO, calon emiten tidak bisa langsung menawarkan sahamnya pada calon investor, tetapi harus melalui promotor. Di Indonesia, promotor IPO adalah perusahaan efek yang sudah memiliki lisensi, atau disebut *underwriter.* Sementara itu, *selling agent* adalah perusahaan sekuritas yang membantu underwriter dalam memasarkan saham.
3. *Due Diligence Meeting (DDM)*, adalah acara yang diadakan *lead underwriter* sebelum melakukan penawaran saham, dengan mengundang beberapa

perusahaan efek untuk menjadi *sub-underwriter*. Tujuannya adalah untuk melakukan pembahasan mengenai calon emiten.

4. *Public expose*, adalah saat penyampaian rencana IPO kepada publik termasuk media massa dalam sebuah presentasi yang berkenaan dengan emiten dan menjawab pertanyaan-pertanyaan bila ada.
5. Prospektus, berisi informasi mengenai perusahaan, laporan keuangan terbaru dan historis, proyeksi laba dan prosentase dividen yang dijanjikan, analisa perbandingan dengan industri sejenis, dan tujuan penggunaan dana. Calon emiten juga harus membuat prospektus ringkas yang diterbitkan di surat kabar.
6. Tujuan *go public*, beberapa tujuan IPO diantaranya adalah untuk penggalangan dana dalam rangka untuk ekspansi usaha, diversifikasi, memperbaiki struktur keuangan, pengalihan kepemilikan (divestasi) dan lain-lain
7. Harga penawaran, atas dasar proyeksi laba, *underwriter* menentukan harga penawaran. Umumnya harga ditentukan lebih rendah dari harga saham perusahaan sejenis dengan tujuan untuk menarik investor.
8. Tanggal penting. (a) Masa Penawaran, adalah periode dimana investor dapat memesan saham IPO. (b) Tanggal penjatahan adalah saat alokasi antara pemesanan saham yang terjadi dengan jumlah saham yang ditawarkan. (c) Tanggal *refund* adalah saat pengembalian dana bagi calon investor yang tidak memperoleh pesanan sahamnya. (d) Tanggal pembayaran ke emiten adalah

hasil bersih dari dana yang dikumpulkan dari proses IPO setelah dipotong dengan biaya-biaya. (e) Tanggal pencatatan di bursa adalah saat dimana saham mulai diperdagangkan di bursa.

9. *Oversubscribed*, adalah apabila peminat atas saham IPO lebih besar dari total saham yang ditawarkan.
10. Penjatahan. Di Indonesia, terdapat peraturan dimana investor mendapatkan penjatahan tetap, yaitu mereka yang mewakili publik, seperti Lembaga Dana Pensiun dan Reksa Dana, ataupun karyawan dari emiten. Setelah dikurangi dengan penjatahan tetap, sisanya dibagi (dijatah) ke pembeli umum, dimana ketentuannya diatur oleh penjamin emisi dan dicantumkan dalam prospektus.
11. *Undersubscribed*, adalah apabila saham yang ditawarkan tidak terserap semua. Penjamin emisi bisa mengambil porsi yang tidak terjual.

2.2. PERANAN INFORMASI PROSPEKTUS

Prospektus adalah gambaran suatu perusahaan yang disajikan dalam bentuk tertulis yang memuat keterangan lengkap dan terbuka mengenai keadaan perusahaan dan prospeknya di masa mendatang serta informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan penawaran umum. Sebagai alat untuk penawaran penjualan efek-efek kepada masyarakat, prospektus ini akan memandu masyarakat dengan menyediakan informasi yang berguna untuk melakukan penilaian terhadap efek perusahaan yang ditawarkan.

Prospektus disebarluaskan kepada masyarakat sebelum penawaran umum perdana dimulai. Emiten mempunyai kewajiban untuk mengumumkan prospektus ringkas kepada masyarakat melalui surat kabar. Selain itu, di lingkungan Bapepam, masyarakat dapat memperoleh prospektus ini di kantor-kantor perantara perdagangan efek, pedagang efek dan penjamin emisi emiten.

Prospektus antara lain, memuat informasi berikut ini (husnan, 1993 dalam Payamta, 2000), antara lain:

1. Banyaknya lembar saham yang ditawarkan dan harga penawaran
2. jadwal kegiatan IPO
3. Tujuan IPO
4. Rencana penggunaan dana hasil IPO
5. Pernyataan hutang dan kewajiban
6. Analisis dan pembahasan oleh manajemen
7. Resiko usaha
8. Kegiatan penting setelah tanggal lapoaran keuangan
9. Keterangan tentang emiten
10. Kegiatan dan prospek usaha
11. Ikhtisar data keuangan penting
12. Ekuitas
13. kebijakan deviden
14. Perpajakan
15. Penjamin emisi efek

16. Profesi penunjang pasar modal

17. Persyaratan pemesan pembelian saham

18. Penyebarluasan prospektus

Dengan adanya ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan yang disajikan, calon investor dapat memperkirakan seberapa besar mereka mengharapkan keuntungan dari perusahaan tersebut. Atau setidak-tidaknya calon investor dapat mengukur apakah harga penawaran pada pasar perdana dapat diterima atau terlalu tinggi (Usman, dkk, 1990 dalam Payamta, 2000).

Prospektus juga berperan penting dalam pembentukan harga pasar saham. Informasi ini akan membantu investor dalam membuat keputusan yang rasional mengenai resiko dan nilai saham sesunggunya yang ditawarkan emiten (Kim et al., 1995 (dalam Payamta, 2000)).

2.3. PENENTUAN HARGA SAHAM

Harga saham pada hakikatnya merupakan penerimaan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan. Harga ini di pasar sekunder akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham. Tinggi rendahnya harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli dan penjual tentang kondisi internal dan eksternal perusahaan.

Secara teotitis, harga suatu saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari (Hanafi dan Husnan, 1991

dalam Payamta, 2000). oleh karena itu, untuk menaksir harga saham yang wajar hanya dapat diestimasikan secara tepat pula. Dalam praktek tidak ada satu cara yang dapat memberikan hasil estimasi terbaik terhadap keadaan masa depan yang mengandung unsur ketidak pastian. Untuk keprluan analisis saham, telah dikembangkan beberapa pendekatan dalam penilaian dan penentuan harga saham. Pendekatan tersebut pada dasarnya untuk membantu judgment analis. Analisis terhadap harga saham meliputi analisis fundamental dan analis teknikal.

2.4. PERILAKU HARGA SAHAM-SAHAM IPO

Penawaran saham pertama kali di pasar modal merupakan suatu masalah yang menarik bagi para peneliti. Hal ini karena pada umumnya harga saham pada waktu IPO dinilai terlalu rendah (*underpriced*).

Investor yang rasional dan analis sekuritas menghubungkan harga actual sekuritas dengan nilai instrinsik berdasarkan informasi yang dimiliki investor mengenai kondisi perusahaan emiten. Jika harga saham *undervalued*, maka akan mendorong investor untuk melakukan pembelian atau menahan bila harga saham yang dimiliki. Sebaliknya, jika harga saham dinilai *overvalued* maka pada saat perdagangan di bursa para investor akan menjual saham yang dimilikinya atau menghindari pembelian saham tersebut. Akibat adanya koreksi pasar mengakibatkan harga saham yang undervalued cenderung naik mendekati nilai instrinsik dan harga saham yang overvalued akan cenderung turun saat diperdagangkan di pasar sekunder.

Penjelasan literature tentang fenomena *underpricing* adalah adanya informasi asimetris (Mauer dan Senbet, 1990 dalam Payamta, 2000). informasi asimetris ini dapat terjadi antara perusahaan emiten dengan penjamin emisi (model Baron) atau antara *informed investor* dengan *uninformed investor* (model Rock). Dalam model Baron, penjamin emisi dianggap memiliki informasi yang lebih baik mengenai permintaan saham perusahaan emiten dibanding perusahaan emiten sendiri. Penjamin emisi akan memanfaatkan informasi yang dimilikinya untuk mendapatkan kesepakatan optimal dengan emiten yaitu dengan memperkecil resiko keharusan membeli saham yang tidak laku jual. Karena emiten kurang memiliki informasi, maka emiten harus menerima harga yang murah bagi penawaran sahamnya.

Model Rock menyatakan bahwa informasi asimetris terdapat pada kelompok *informed investor* dan *uninformed investor*. Kelompok *informed* yang memiliki informasi lebih banyak mengenai prospek perusahaan emiten akan membeli saham-saham IPO yang *underpriced* saja. Sementara kelompok *uninformed* yang kurang mempunyai informasi mengenai perusahaan emiten melakukan penawaran dengan sembarangan baik pada saham yang *underpriced* maupun yang *overpriced*. Akibatnya kelompok *uninformed* memperoleh proporsi saham-saham IPO yang *overpriced* lebih besar daripada kelompok *informed*. Menyadari bahwa mereka menerima saham-saham IPO yang tidak proporsional, kelompok uninformed berpartisipasi pada pasar perdana, memungkinkan mereka memperoleh return saham yang wajar, dan dapat menutupi kerugian yang diderita dari pembelian saham yang *overpriced*, maka

saham-saham IPO harus cukup *underpriced* (Cheung dan Krinsky, !994 dalam Payamta, 2000).

2.5. TINJAUAN PENELITIAN TERDAHULU

Hadri Kusuma, 2001 melakukan penelitian dengan judul "Prospektus Perusahaan dan Keputusan Investasi: studi Empiris Perusahaan yang terdaftar di BEJ". Tujuan penelitian itu adalah menyelidiki peranan variable-variabel non-keuangan maupun keuangan yang diungkapkan dalam prospektus dalam menentukan *initial return* perusahaan yang IPO di BEJ. Variable-variabel tersebut adalah Reputasi auditor, reputasi penjamin emisi, umur perusahaan, prosentase saham yang yang ditawarkan, waktu *listing*, profitabilits, solvabilitas, *financial leverage*, dan standar diviasi *return* perusahaan. Dan hasilnya variable prosentase penawaran, waktu *listing*, dan standar deviasi *return* secara signifikan berpengaruh terhadap initial return. Hal ini menunjukan adanya informasi private yang dimiliki oleh pemegang saham lama seperti disinyalir oleh Budiarto dan Baridwan, 1999 (dalam Hadri Kusuma, 2001). Waktu listing dan standar diviasi juga berpengaruh signifikan terhadap initial return. Hal ini mendukung Guiness (1988), dan Caster dan Dark (1992) (dalam Hadri Kusuma, 2000). Reputasi auditor, kualitas *underwriter* berpengaruh secara signifikan terhadap return 15 hari setelah IPO. *Financial leverage* yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan melunasi kewajiban dengan *equity*nya juga berpengaruh signifikan. Hal ini konsisten dengan teori *risk* and *return* yang berasumsi bahwa

semakin tinggi resiko suatu perusahaan maka investor menginginkan *return* yang tinggi bila ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Jeong-Bon Kim, Itzhak Krinsky dan Jason Lee (1993) dalam Payamta (2000) melakukan penelitian yang berjudul "*Motives for Going Public and Underpricing: New Finding from Korea*". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh alasan-alasan mendasar mengapa suatu perusahaan memasuki pasar IPO. Alasan yang pertama adalah *founders* ingin mendiversifikasikan portofolionya, dan alasan yang kedua adalah perusahaan tidak mempunyai alternatif sumber pendanaan lain untuk membiayai proyek investasinya. Dalam penelitian ini digunakan variabel-variabel *signaling* tersebut adalah kualitas *underwriter*, *proceeds* yang ditujukan untuk investasi dan retensi kepemilikan.

Dengan memasukkan variabel-variabel *signaling* kedalam model, ditemukan bahwa pengaruh semua variabel dalam model berbeda secara signifikan terhadap penentuan harga pasar saham sesudah IPO. Kesimpulan atas penelitian ini adalah bahwa model gagal mendeteksi hubungan antara harga pasar dan variabel-variabel *signaling*.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai kapitalisasi pasar perusahaan pada penutupan perdagangan hari kelima. Variabel-variabel signaling yang diduga mempengaruhi nilai kapitalisasi pasar merupakan variabel penjelas, yaitu persentase kepemilikan saham sesudah masa penawaran, *proceeds*, *excess market return* antara harga saham awal dengan harga saham pada penutupan hari kelima, variabel dummy yang menunjukan kualitas broker, variabel dummy yang

menunjukan kualitas pelaporan akuntansi, variabel dummy yang menunjukan penggunaan *merchant banking*, variabel dummy yang menunjukan apakah ramalan laba diungkapkan dalam prospektus.

Trisnawati, 1996 (dalam Payamta, 2000) telah menguji pengaruh informasi pada prospektus (variabel reputasi auditor, reputasi *underwriter*, prosentase penawaran saham pasa saat IPO, umur perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage*) terhadap initial return. Hasilnya menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara informasi pada prospektus dengan *initial return* kecuali umur perusahaan. Sedangkan Alia, 1999 (dalam Payamta) hanya menemukan variabel *underwriter* yang signifikan mempengaruhi *underpricing*.

Tatapi Chandradewi (2000) dalam Payamta (2000) dalam penelitiannya menyarankan untuk memasukkan variabel-variabel keuangan lain yang ada dalam prospektus yang belum diteliti jika ingin melakukan penelitian dalam area yang sama. Variabel itu antara lain tingkat pertumbuhan laba, *debt to equity ratio* dan *earning per share*.

Chastina Yolana dan Dwi Martani (2005) melakukan penelitian mengenai fenomena *underpricing* pada tahun 1994-2001 dengan sample 131 emiten yang listing di BEJ. Dengan menggunakan lima variabel bebas, yaitu, reputasi penjamin emisi, rata-rata kurs, skala perusahaan, ROE, dan jenis industri. Dan Total aktiva dalam penelitian ini berhasil membuktikan bahwa total aktiva mempengaruhi *underpricing* dimana pada penelitian Abdullah (2000) dan Imam Ghozali & Mudrik Al Mansur (2002) total aktiva tidak terbukti mempengaruhi *underpricing*. Selain itu

juga membuktikan bahwa ROE mempengaruhi tingkat *underpricing*. ROE adalah rasio yang memberikan informasi pada para investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan menghasilkan laba.

Dwi Martani (2003) dalam Chastina Yolana, Dwi Martani, 2005 dengan data perusahaan yang IPO antara tahun 1990 – 2000 di BEJ, memasukkan variabel umur, regulasi, SBI, *return* pasar selama proses penawaran, jangka waktu penawaran sampai listing, industri keuangan, volume penawaran, *hot market*, dan penawaran pada publik, menemukan bahwa variabel regulasi, *return* pasar selama proses penawaran signifikan positif dengan *initial return* sebesar 18.9%.Sedangkan umur perusahaan signifikan negatif pada tingkat signifikansi 10%. Model alternatif yang lainnya dibuat dengan memasukkan variabel umur, regulasi, SBI, *return* selama masa penawaran, jangka waktu penawaran sampai listing ditambah kondisi pasar yang diwakili dengan variabel PER market, nilai IHSG saat IPO, hasilnya menunjukkan *initial return* sebesar 29.6%, dengan semua variabel signifikan pada tingkat signifikansi 5% kecuali umur dan jangka waktu penawaran sampai listing yang signifikan pada level 10%. Umur, SBI, dan PER market, mempunyai hubungan negatif dengan *initial return*. Regulasi, *return* selama masa penawaran, IHSG, dan jangka waktu penawaran listing, berpengaruh positif terhadap *IR*.

Misnen Ardiansyah (2003) dalam Chastina Yolana, Dwi Martani, dengan menggunakan data perusahaan yang IPO di BEJ selama tahun 1995 – 2000, membuktikan bahwa hanya variabel EPS berpengaruhsecara signifikan 5% dengan

arah negatif terhadap *initial return*. Hal ini berarti semakin tinggi EPS maka semakin kecil *return* yang diterima investor. Variabel lain seperti, ROA, *financial leverage*, ukuran penawaran (*proceeds*), pertumbuhan laba, *current ratio*, dan besaran perusahaan, tidak berpengaruh terhadap *initial return*. Hasil analisa regresinya tentang pengaruh variabel keuangan dan non-keuangan terhadap *initial return*, menunjukkan bahwa untuk variabel keuangan hanya EPS yang signifikan 5%. Untuk variabel non keuangan hanya kondisi perekonomian yang signifikan 5% dengan korelasi positif terhadap *initial return*.

BAB III

TINJAUAN OBYEK PENELITIAN

3.1. PERUMUSAN HIPOTESIS

Berdasarkan kajian teori di atas, maka kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independent dapat dijelaskan :

Variabel Dependen

Harga saham tiap perusahaan mulai hari pertama-ketujuh

Variabel Keuangan (Independent)

1. *Earning Per Share*
2. Ukuran penawaran
3. *Rate of Return On Asset*
4. *Financial Leverage*

Variabel Signaling (Independent)

1. Kualitas *Underwriter*
2. Proceeds untuk investasi
3. Indeks Saham Industri
4. Prosentase Penawaran

Dari hubungan antar variabel dan permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan Hipetesis Alternatif (HA) berikut ini

HA: Variabel-Variabel Keuangan (laba per lembar saham, ukuran penawaran, ROA, dan *Financial Leverage*) dan Variabel-Variabel Signaling (kualitas underwriter, proceeds yang ditujukan untuk investasi, Indeks Saham Industri, Prosentase Penawaran) baik secara individu maupun secara serentak berpengaruh signifikan dalam menentukan harga saham perusahaan yang melakukan IPO.

Pengaruh variabel Independen secara individu dengan asumsi vriabel lain tetap terhadap variabel dependen merupakan hipotesis parsial (Ha_1-Ha_7), sedangkan pengaruh variabel-variabel independen terhadapvariabel dependen secara stimultan atau serentak merupakan ringkasan hipotesis (HA).

3.2. METODE PENELITIAN

3.2.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan statsical study dengan menggunakan metode survey untuk mengetahui karakteristik populasi dilakukan dengan menganalisa data yang diambil sebagi sampel. Penelitian ini merupakan tipe penelitian penjelasan (*explanatory reserch*) yang menyoroti hubungan antara variable-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang dirumuskan.

3.2.2 Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan perawaran umum perdana (IPO) yang terlah tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Periodisasi populasi penelitian mencakup data tahun 2000-2004 yang dirasa telah cukup stabil setelah adanya krisis moneter di Indonesia.

Sampel perusahaan ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEJ yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampilng*. Dengan metode *purposive* sampl*i*ng, sampel dipilih berdasarkan kesesuaian karakteristik dengan kriteria sampel yang ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah perusahaan yang listing pada tahun 2000-2004 serta emiten yang sahamnya aktif diperdagangkan berdasarkan kriteria pada surat edaran PT BEJ No. SE-03/BEJ-II-I/I/1994 yang menyatakan bahwa saham dinilai aktif jika frekuensi perdagangan selama tiga bulan sebanyak 75 atau lebih. Selain itu sampel perusahaan yang termasuk perbankan maupun yang sejenisnya tidak dimasukkan dalam sampel karena akan menyebabkan bias dalam pengujian *financial leverage* sehingga seluruh perusahaan dari industri keuangan tidak dimasukkan. Dan juga perusahaan yang memiliki denominator negatif juga dihilangkan.

3.2.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Variabel penelitian dapat dijelaskan di bawah ini.

Variabel Dependen : Harga saham sesudah IPO, yaitu harga saham setelah listing di pasar sekunder. Variabel harga diukur dengan melihat harga pada hari pertama sampai hari ketujuh perdagangan.

Variabel Independen meliputi: (1) Variabel Keuangan (laba per lembar saham, ukuran penawaran, *rate of return on asset*, dan *financial leverage*) dan (2) variabel Signaling (kualitas *underwriter*, Proceeds yang ditujukan untuk investasi, indeks harga saham industri, prosentase penawaran)

Variabel Keuangan

a. Laba per lembar saham (EPS), adalah rasio antara laba bersih dengan jumlah saham biasa yang beredar. Rasio ini sering digunakan oleh investor untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dimiliki.

b. Proceeds merupakan hasil yang diterima dari pengeluaran saham. Variabel ini diukur dengan nilai penawaran saham perusahaan pada saat IPO. Nilai penawaran ini dapat dihitung dengan harga penawaran (offer price) dikalikan jumlah lembar saham yang diterbitkan.

c. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat assets tertentu. Return on Assets dihitung dengan membagi laba bersih dengan total assets.

d. *Financial Leverage* didifinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban dengan *equity*nya. *Financial Leverage* diukur melalui rasio antara total hutang dengan total modal saham.

Variabel Signaling

a. Kualitas *Underwriter* merupakan pengelompokan *Underwriter* berdasarkan kinerjanya, dimana pengukuran menggunakan variable dummy dengan pengelompokan 1 untuk *underwriter* yang masuk 10 teraktif pada saat tanggal IPO emiten dan 0 untuk underwriter diluar 10 *underwriter* teraktif.

b. Proceeds yang ditujukan untuk investasi merupakan hasil yang diterima dari pengeluaan saham yang akan digunakan untuk proyek investasi, bukan untuk membiayai kegiatan perusahaan (modal kerja) atau untuk melunasi hutang.

c. Besarnya prosentase penawaran saham didifinisikan sebagai perbandingan antara jumlah saham yang dijual kepada masyrakat pada saat IPO dengan total saham beredar (Trisnawati, 1999; Daljono, 2000; dan Nasiran, 2000; dalam Hadri Kusuma, 2001)

$$\frac{\text{(Jumlah saham beredar – Jumlah saham yang dijual ke public)} \times 100\%}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

d. Indeks harga saham industri adalah indeks rata-rata harga saham masing-masing industri pada setiap tanggal penawaran. Indeks harga saham ini merupakan indikator utama yang menggambarkan pergerakan harga saham. Indeks ini memiliki fungsi sebagai indikator trend pasar, sebagai indikator tingkat keuntungan, sebagai tolak ukur kinerja suatu portofolio, memfasilitasi pembentukan portofolio dengan strategi pasif, dan memfasilitasi berkembangnya produk derivatif.

3.2.4. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Daftar perusahaan yang *go public* pada tahun 2000-2004 diperoleh melalui internet. Data mengenai variabel keuangan dan signaling perusahaan yang *go public* diperoleh dari *Indonesia Capital Market Dicectory*, internet, maupun koran. Sedangkan harga

saham tiap emiten diperoleh dari koran atau dari pojok BEJ FE UII, indeks rata-rata industri diperoleh melalui JSX-statistic maupun koran.

3.2.5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini. Dari hasil operasionalisasi variabel yang akan diuji, nilai variabel tersebut dimasukkan dalam program SPSS. Sedangkan teknik statistik yang digunakan dalam analisis data adalah model regresi berganda dengan persamaan berikut ini:

$$\mathbf{Y = a_0 + a_1\ EPS + a_2\ P + a_3\ OFFER + a_4\ Indeks + a_5\ Inves + a_6\ ROA + a_7\ Finlev + a_8\ Under + E}$$

Y : harga saham

A : Konstanta

a_1-a_8 : Koefisien Regresi

EPS : laba per lembar saham

P : Proceeds, sebagai ukuran penawaran

OFFER : Prosentase penawaran

Indeks : Nilai indeks harga saham industri tiap tanggal penawaran

Inves : proceeds yang ditujukan untuk investasi

ROA : *Rate of Return on Assets*

Finlev : *Financial Leverage*

Under : Variabel Dummy yang menunjukan kualitas underwriter

E : Residual

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

4.1. DATA DESKRIPTIF

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengolahan data dan analisis data. Selanjutnya pengolahan sata untuk pengujian hipotesis menggunakan program SPSS.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber, seperti internet, koran, ICMD, JSX *Statistic*, dan lainnya. Dari 93 perusahaan yang melakukan IPO tahun 2000-2004 diperoleh 55 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

4.1.1. Sampel yang diperoleh

Dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 terdapat 93 perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Jakarta. Dari 93 perusahaan tersebut 28 perusahaan masuk dalam kategori golongan perusahaan keuangan / *financial* (perbankkan, asuransi, sekuritas, dan *finance*), serta 10 perusahaan yang memiliki denominator negatif (karena mengalami kerugian). Dengan demikian ada 55 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Secara ringkas dapat digambarkan:

Perusahaan yang listing di BEJ tahun 2000-2004	93 perusahaan
Perusahaan yang masuk dalam industri keuangan	28 perusahaan
Perusahaan yang memiliki denominator negatif	10 perusahaan
Perusahaan yang menjadi sampel	55 perusahaan

4.1.2. Deskriptif Statistik

Tabel 4.1: Hasil Statistik Deskriptif

	Min	Maks	Mean		Std.	Variance	Skewness	
	Statistik	Statistik	Statistik	Std. error	Statistik		statistik	Std. error
Y1	105	2400	581,5455	59,5364	441,5334	194951,1	1,703	0,322
Y2	115	2275	585,6364	59,7151	442,8590	196124,1	1,573	0,322
Y3	90	2225	591,9091	58,5378	434,1280	188467,1	1,488	0,322
Y4	90	2200	611,7273	62,3380	462,3112	213731,7	1,458	0,322
Y5	80	2100	617,1818	62,7299	465,2178	216427,6	1,459	0,322
Y6	80	2275	615,2727	63,0605	467,6690	218714,3	1,623	0,322
Y7	70	2650	608	64,4407	477,9050	228393,1	2,041	0,322
P	7,8E+09	1,95E+12	9,66E+10	59,5364	2,71E+11	7,36E+22	6,194	0,322
eps	1	8581	545,6956	3,66E+10	1.574,77	2479901	3,794	0,322
indks	26,451	288,333	116,1031	212,342	60,3638	3643,784	0,800	0,322
offer	49,98	95,08	75,13091	8,1394	11,2586	126,756	-0,334	0,322
roa	0,2	24,85	6,875873	1,5181	6,3258	40,015	1,309	0,322
finlev	0,01	69,87	2,383273	0,8530	9,3778	87,942	7,160	0,322
under	0	1	0,418182	1,2645	0,4978	0,248	0,341	0,322
inves	0	100	59,11836	0,0671	26,0817	680,255	-0,465	0,322

Sumber: Print out

Dari tabel 4.1 terlihat ada beberapa variabel yang berdistribusi tidak normal, karena memiliki nilai statistik skewness tidak mendekati nol. menurut Ghozali, 2002 dalam Misnen, 2003 data yang berdistribusi normal mempunyai nilai skewness mendekati nol. sehingga untuk menormalkan distribusi variabel dilakukan transformasi data kedalam bentuk Logaritma Natural (LN). variabel yang tidak perlu ditransformasi data karena sudah mendekati nol adalah variabel indks, offer, under,

dan inves. Hasil transformasi data yang akan digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.2. dari tabel tersebut terlihat bahwa semua variabel sudah terdistribusi dengan normal karena memiliki nilai skewness mendekati nol.

Tabel 4.2. Diskripsi Statistik Data yang akan Digunakan dalam Penelitian

	Min	Maks	Mean		Std.	Variance	Skewness	
	Statistik	Statistik	Statistik	Std. error	Statistik		statistik	Std. error
LNY1	4,65	7,78	6,1044	0,10003	0,74186	0,550	-0,004	0,322
LNY2	4,74	7,73	6,1119	0,09987	0,74068	0,549	-0,001	0,322
LNY3	4,50	7,71	6,1272	0,10050	0,74534	0,556	-0,163	0,322
LNY4	4,50	7,70	6,1436	0,10389	0,77050	0,594	-0,167	0,322
LNY5	4,38	7,65	6,1554	0,10335	0,76649	0,588	-0,187	0,322
LNY6	4,38	7,73	6,1518	0,10363	0,76852	0,591	-0,215	0,322
LNY7	4,25	7,88	6,1394	0,10320	0,76538	0,586	-0,214	0,322
LNP	22,78	28,30	24,2742	0,15871	1,17704	1,385	1,204	0,322
LNeps	0	9,06	3,6483	0,30783	2,28294	5,212	0,642	0,322
indks	26,45	288,33	116,1031	8,13945	60,36376	3.643,784	0,800	0,322
offer	49,98	95,08	75,1309	1,51811	11,25861	126,756	-0,334	0,322
LNroa	-1,61	3,21	1,4625	0,14531	1,07765	1,161	-0,588	0,322
LNfinlev	-4,61	4,25	-0,3665	0,17856	1,32422	1,754	0,123	0,322
under	4,65	1,00	0,4182	0,06712	0,49781	0,248	0,341	0,322
inves	4,74	100,00	59,1184	3,51685	26,08169	680,255	-0,465	0,322

Sumber: Print out

4.2. PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: menentukan variabel dependen (harga saham perusahaan sesudah IPO dari hari 1 sampai hari ke 7) dan variabel independent (P, EPS, indeks, Offer, ROA, finlev, under, dan invest). Alat analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan terlebih dahulu menguji berbagai macam asumsi klasik, seperti dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi komulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi komulatif dari sistribusi normal, multikolinearitas dengan melihat angka *tolerance* dan VIF, otokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson, heterokedastisitas dengan menggunakan grafik scater plot.

4.3. UJI ASUMSI KLASIK

Pertama kali sebelum dilakukan analisa regresi dilakukan dulu pengujian susmsi klasik. Adapun uji klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

4.3.1. Uji Normalitas Data

Normalitas data merupakan asumsi yang sangat mendasar dalam analisis multivariante. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal.

Pada dasarnya pengujian normalitas data telah diuji ketika melakukan diskriptif statistik diatas. Pengujian normalitas data dapat pula diuji dengan menggunakan uji

Kolmogorov-Smirnov. Pada uji ini apabila hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov Z diatas 0,05 maka variabel dependen dan independent dapat dipastikan tidak berdistribusi normal. Pada hasil perhitungan model (tabel 4.2) memperlihatkan nilai diatas 0,05 yang berarti seluruh data dari variabel dependen dan independen tersebut berdistribusi normal. Kecuali pada variabel *underwriter* yang merupakan variabel *dummy*.

Tabel 4.3: Hasil Uji Kologorov-Smirnov Z

	N	Kolmogorov-Smirnov Z	Mean	Std. Deviasi
LNY1	55	0,532	6,1044	0,7419
LNY2	55	0,963	6,1119	0,7407
LNY3	55	0,843	6,1272	0,7453
LNY4	55	0,964	6,1436	0,7705
LNY5	55	0,886	6,1554	0,7665
LNY6	55	0,978	6,1518	0,7685
LNY7	55	0,969	6,1394	0,7654
LNP	55	0,422	24,2742	1,1770
LNeps	55	0,553	3,6483	2,2829
Indks	55	0,194	116,1031	60,3638
Offer	55	0,760	75,1309	11,2586
LNroa	55	0,876	1,4625	1,0776
LNFinlev	55	0,216	-0,3665	1,3242
Under	55	0,000	0,4182	0,4978
Inves	55	0,533	59,1184	26,0817

Sumber: Print out

4.3.2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Model yang seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel *independent*.

Deteksi adanya multikolinieritas pada model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *Tolerance Value*. Kedua nilai ini menunjukan setiap variabel *independent* manakah yang dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya. Batas Tolerance Value adalah 0,1 dan VIF 10.

Melihat hasil besaran korelasi dari 8 variabel *independent* yang ada, seluruh variabel *independent* memiliki nilai *tolerance* diatas 10% atau 0,1. hal ini menujukkan bahwa model regresi ini bebas dari multikolinieritas. Dari hasil perhitungan nilai VIF dari 8 variabel *independent* tidak ada yang memiliki nilai diatas 10. hal ini sekali lagi menujukkan bahwa model bebas dari multikolinieritas. Hal ini baik dari mulai hari pertama sampai dengan hari ketujuh. (hasil perhitungan dapat dilihat dalam lampiran)

4.3.3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalah sebuah model linier terdapat korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji yang digunakan adalah uji Durbin-Watson yang dilihat berdasarkan

jumlah selisih kuadrat nilai-nilai taksiran faktor-faktor gangguan. Jika nilai Durbin-Watson mendekati 2 maka tidak terjadi autokorelasi. Tabel 4.4 terlihat bahwa model tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.4: Nilain Durbin-Watson

	Nilai Durbin-Watson
Pengujian hari pertama	1,400
Pengujian hari kedua	1,501
Pengujian hari ketiga	1,628
Pengujian hari keempat	1,644
Pengujian hari kelima	1,693
Pengujian hari keenam	1,711
Pengujian hari ketujuh	1,753

Sumber: Print out

4.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ata atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yangmembentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi

heterokedastisitas. Dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sehingga jika dilihat berdasarkan hasil pengujian grafik plot pada hari pertama sampai ketujuh tidak terjadi heterokedastisitas. (Hasil dapat dilihat dalam lampiran).

4.4. HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Hasil uji ststistik hipotesis terbentuk berdasarkan persamaan

$Y = a_0 + a_1$ EPS $+a_2$ P $+ a_3$ OFFER $+ a_4$ Indeks $+a_5$ Inves $+a_6$ ROA $+ a_7$ Finlev $+a_8$ Under + E,

4.4.1 Pada Hari Pertama

Tabel 4.5.1: hasil hari pertama

Variabel	Koefisien Hasil Regresi	t - Ratio	Sig	Keterangan
Constanta	1,508	0,611	0,544	Tidak signifikan
LNP	0,184	1,837	0,073	Tidak signifikan
LNEps	0,123	2,211	0,032	signifikan
Indks	0,000	0,033	0,974	Tidak signifikan
Offer	0,000	0,050	0,960	Tidak signifikan
LNroa	-0,084	-1,073	0,289	Tidak signifikan
LNfinlev	0,041	0,385	0,702	Tidak signifikan
Under	-0,081	-0,399	0,691	Tidak signifikan
Inves	-0,007	-1,839	0,072	Tidak signifikan
R square = 0,362				

R square = 0,314
Adj R square = 0,195
F = 2,630
Tingkat Signifikansi = 5%

Sumber: Print out

Dari tabel 4.5.2 dapat dilihat bahwa koefisien regresi pada seluruh variabel independent tidak ada yang dibawah 0.05 atau pada tingkat signifikansi kecuali pada variabel LNeps. Hal ini berarti bahwa pada hari kedua masih dimempengaruhi harga saham. Sedangkan nilai Adj R square yang 0,195 menunjukkan bahwa variabel independent hanya sekitar 19,5% terhadap harga saham. Sedangkan yang 80,5% dipengaruhi oleh hal-hal lain diluar variabel independent yang telah ditetapkan.

4.4.3 Pada hari ketiga

Tabel 4.5.3: hasil hari ketiga

Variabel	Koefisien Hasil Regresi	t - Ratio	Sig	Keterangan
Constanta	2,035	0,785	0,437	Tidak signifikan
LNP	0,160	1,525	0,134	Tidak signifikan
LNEps	0,107	1,826	0,074	Tidak signifikan
Indks	0,001	0,329	0,744	Tidak signifikan
Offer	0,001	0,073	0,942	Tidak signifikan
LNroa	-0,097	-1,175	0,246	Tidak signifikan
LNfinlev	0,061	0,547	0,587	Tidak signifikan
Under	-0,158	-0,744	0,461	Tidak signifikan
Inves	-0,006	-1,568	0,124	Tidak signifikan

R square = 0,302
Adj R square = 0,180
F = 2,483
Tingkat Signifikansi = 5%

Sumber: Print out

Dari tabel 4.5.3 dapat dilihat bahwa koefisien regresi pada seluruh variabel independent tidak ada yang dibawah 0.05 atau pada tingkat signifikansi. Hal ini berarti bahwa pada hari ketiga variabel LNeps sudah tidak berpengaruh lagi terhadap harga saham. Sehingga dapat diperkirakan bahwa pada hari ketiga ini variabel diluar variabel yang sudah ditentukan lebih mempengaruhi perubahan harga saham. Sedangkan nilai Adj R square yang 0,180 menunjukkan bahwa variabel independent hanya berpengaruh sekitar 18% terhadap harga saham. Sedangkan yang 82% dipengaruhi oleh hal-hal lain diluar variabel independent yang telah ditetapkan.

4.4.4 Pada hari keempat

Tabel 4.5.4: hasil hari keempat

Variabel	Koefisien Hasil Regresi	t - Ratio	Sig	Keterangan
Constanta	2,090	0,773	0,444	Tidak signifikan
LNP	0,167	1,522	0,135	Tidak signifikan
LNEps	0,094	1,539	0,131	Tidak signifikan
Indks	0,001	0,392	0,697	Tidak signifikan
Offer	-0,002	-0,194	0,847	Tidak signifikan
LNroa	-0,108	-1,263	0,213	Tidak signifikan

LNfinlev	0,089	0,768	0,446	Tidak signifikan
Under	-0,209	-0,946	0,349	Tidak signifikan
Inves	-0,006	-1,516	0,136	Tidak signifikan
R square = 0,289				
Adj R square = 0,165				
F = 2,337				
Tingkat Signifikansi = 5%				

Sumber: Print out

Dari tabel 4.5.4 dapat dilihat bahwa koefisien regresi pada seluruh variabel independent tidak ada yang dibawah 0.05 atau pada tingkat signifikansi. Hal ini berarti bahwa pada hari keempat harga saham tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel yang ada sama seperti pada hari ketiga. Sedangkan nilai Adj R square yang menunjukkan 0,165 bahwa variabel independent hanya sekitar 16,5% terhadap harga saham. Sedangkan yang 83,5% dipengaruhi oleh hal-hal lain diluar variabel independent yang telah ditetapkan.

4.4.5 Pada hari kelima

Tabel 4.5.5: hasil hari kelima

Variabel	Koefisien Hasil Regresi	t - Ratio	Sig	Keterangan
Constanta	2,044	0,759	0,452	Tidak signifikan
LNP	0,169	1,554	0,127	Tidak signifikan
LNEps	0,090	1,484	0,145	Tidak signifikan
Indks	0,001	0,326	0,746	Tidak signifikan
Offer	-0,001	-0,156	0,876	Tidak signifikan

LNroa	-0,106	-1,239	0,222	Tidak signifikan
LNfinlev	0,092	0,800	0,428	Tidak signifikan
Under	-0,185	-0,839	0,406	Tidak signifikan
Inves	-0,007	-1,611	0,114	Tidak signifikan
R square = 0,288				
Adj R square = 0,165				
F = 2,329				
Tingkat Signifikansi = 5%				

Sumber: Print out

Dari tabel 4.5.5 dapat dilihat bahwa koefisien regresi pada seluruh variabel independent masih sama seperti dua hari sebelumnya, yaitu tidak ada yang dibawah 5%. Hal ini berarti bahwa pada hari kelima ini harga saham tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel yang ada. Sedangkan nilai Adj R square yang 0,165 menunjukkan bahwa variabel independent hanya sekitar 16,5% terhadap harga saham. Sedangkan yang 83,5% dipengaruhi oleh hal-hal lain diluar variabel independent.

4.4.6 Pada hari keenam

Tabel 4.5.6: hasil hari keenam

Variabel	Koefisien Hasil Regresi	t - Ratio	Sig	Keterangan
Constanta	1,728	0,638	0,527	Tidak signifikan
LNP	0,179	1,630	0,110	Tidak signifikan
LNEps	0,085	1,393	0,170	Tidak signifikan
Indks	0,001	0,300	0,766	Tidak signifikan
Offer	0,000	-0,046	0,964	Tidak signifikan

LNroa	-0,114	-1,327	0,191	Tidak signifikan
LNfinlev	0,097	0,839	0,406	Tidak signifikan
Under	-0,165	-0,746	0,460	Tidak signifikan
Inves	-0,006	-1,544	0,129	Tidak signifikan
R square = 0,284				
Adj R square = 0,159				
F = 2,277				
Tingkat Signifikansi = 5%				

Sumber: Print out

Dari tabel 4.5.6 dapat dilihat bahwa koefisien regresi pada seluruh variabel independent tidak ada yang dibawah 0.05 atau pada tingkat signifikansi. Hal ini berarti bahwa pada hari keenam harga saham tidak dipengaruhi oleh variabel-varoabel yang ada. Sedangkan nilai Adj R square yang 0,159 menunjukkan bahwa variabel independent hanya sekitar 15,9% terhadap harga saham. Sedangkan yang 83,1% dipengaruhi oleh hal-hal lain diluar variabel independent yang telah ditetapkan.

4.4.7 Pada hari ketujuh

Tabel 4.5.7: hasil hari ketujuh

Variabel	Koefisien Hasil Regresi	t - Ratio	Sig	Keterangan
Constanta	1,346	0,501	0,619	Tidak signifikan
LNP	0,188	1,730	0,090	Tidak signifikan
LNEps	0,077	1,272	0,210	Tidak signifikan
Indks	0,001	0,301	0,765	Tidak signifikan

Offer	0,001	0,156	0,876	Tidak signifikan
LNroa	-0,103	-1,206	0,234	Tidak signifikan
LNfinlev	0,113	0,981	0,332	Tidak signifikan
Under	-0,156	-0,710	0,481	Tidak signifikan
Inves	-0,006	-1,546	0,129	Tidak signifikan
R square = 0,289				
Adj R square = 0,165				
F = 2,377				
Tingkat Signifikansi = 5%				

Sumber: Print out

Dari tabel 4.6.7 dapat dilihat bahwa koefisien regresi pada seluruh variabel independent tidak ada yang dibawah 0.05 atau pada tingkat signifikansi. Tetapi variabel LNP apabila menggunakan tingkat signifikansi 10% maka dapat dimasukkan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan nilai Adj R square yang 0,165 menunjukkan bahwa variabel independent hanya sekitar 16,5% terhadap harga saham. Sedangkan yang 83,5% dipengaruhi oleh hal-hal lain diluar variabel independent yang telah ditetapkan.

4.5. PENJELASAN HASIL PENELITIAN

Tabel 4.6: Hasil Pengujian Hipotesis

(tingkat signifikan)

	Hari ke1	Hari ke2	Hari ke3	Hari ke4	Hari ke5	Hari ke6	Hari ke7
LNP	0,073	0,119	0,134	0,135	0,127	0,110	0,090
LNEps	0,032	0,046	0,074	0,131	0,145	0,170	0,210

Indks	0,974	0,883	0,744	0,697	0,746	0,766	0,765
Offer	0,960	0,978	0,942	0,847	0,876	0,964	0,876
LNroa	0,289	0,225	0,246	0,213	0,222	0,191	0,234
LNfinlev	0,702	0,74	0,587	0,446	0,428	0,406	0,332
Under	0,691	0,567	0,461	0,349	0,406	0,460	0,481
Inves	0,072	0,116	0,124	0,136	0,114	0,129	0,129

Sumber: Print out

Dari hasil uji signifikansi terlihat bahwa dari kedelapan variabel yang dimasukkan dalam regresi, hanya variabel LNeps yang signifikan. Sedangkan variabel LNP, indks, offer, roa, LNfinlev, under, dan inves tidak pernah signifikan walau satu hari saja.

Variabel LNP memiliki nilai signifikansi diatas 0.05 yang mana berarti proceeds tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap harga saham. Walaupun begitu pada hari pertama dan ketujuh nilai signifikansi LNP dibawah 0,1 walaupun masih diatas 0,5. Ini menunjukkan bahwa investor juga memperhatikan jumlah dana yang akan diterima oleh perusahaan dari penawaran perdananya.

Variabel LNeps memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 pada hari pertama,dan kedua. Sedangkan pada hari ketiga mempunyai nilai antara 0,10 sd 0,05. Sehingga dapat disimpulkan pada dua hari pertama setelah penawaran perdana terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *earning per share* dengan harga saham. Nilai koefisien regresi menunjukan hasil yang positif yang menunjukkan angka 0,123 pada hari pertama dan 0,119 pada hari kedua. Ini berarti setiap kenaikan angka earning per share sebesar 1 maka menyebabkan naiknya harga saham sebesar 0,123

(pada hari pertama). Hal ini konsisten dengan Kim et al. (1995), Chandradewi (2000), dan Misnen (2003). Kim et al (1995) dalam Misnen, 2003 menyatakan bahwa EPS seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh investor per lembar saham. EPS merupakan *proxy* bagi laba per lembar saham perusahaan yang diharapkan memberikan gambaran bagi investor mengenai bagian keuntungan yang dapat diperoleh dalam satu periode tertentu dengan memiliki satu lembar saham. Besarnya EPS mengurangi ketidak pastian sehingga menurunkan tingkat *underpricing* yang mana berarti menaikkan harga saham.

Tidak signifikannya variabel indeks industri dalam penelitian ini dimungkinkan karena investor tidak terlalu memperhatikan tren industri apa yang saat itu sedang berkembang atau menurun.

Variabel offer tidak signifikan dalam mempengaruhi harga saham kemungkinan dikarenakan investor tidak memperdulikan berapa jumlah saham yang tidak dijual kepublik.

Variabel ROA juga tidak signifikan dalam penelitian ini. Ini bertentangan dengan penelitian Payamta (2000) yang melakukan penelitian antara tahun 1994 sd 1996. Tidak signifikannya variabel ROA pada penelitian kali ini mungkin dapat dijelaskan dengan penjelasan Misnen (2003) bahwa mungkin investor telah menganggap perusahaan yang akan melakukan IPO akan melakukan manajemen laba, sehingga ROA yang ada tidak sesuai dengan profitabilities yang sesungguhnya. Hal ini sesuai dengan penelitian Ary Gumanti (2000) dalam Misnen (2003) yang

menemukan bahwa perusahaan yang *go public* dari tahun 1995-1997 ditemukan melakukan manajemen laba pada 2 periode sebelum IPO.

Tidak signifikannya variabel Financial Leverage dan investasi dalam mempengaruhi harga saham mungkin dikarenakan investor memandang tinggi rendahnya hutang ini tidak selalu dikarenakan jeleknya kinerja perusahaan. Tetapi mungkin juga karena hal-hal lain diluar kinerja perusahaan seperti tidak stabilnya kurs sehingga menyebabkan hutang perusahaan dalam bentuk mata uang asing juga tidak stabil. Atau juga mungkin investor memandang ketika perusahaan melakukan hutang maka menandakan bahwa perusahaan sedang berusaha untuk mengembangkan usahanya.

Variabel *underwriter* tidak signifikan hal ini mungkin dikarenakan perbedaan cara menentukan kualitas *underwriter* itu sendiri. Karena pengukuran kualitas *underwriter* sampai saat ini masih bersifat subjektif.

4.6. INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Nilai Adj R-Square yang berkisar antara 0,159 sd 0.251 dapat dikatakan bahwa model yang digunakan cukup baik sebagai dasar analisis jika dilakukan secara bersama-sama. Namun secara individu dari kedelapan variabel hanya variabel EPS saja yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham meskipun hanya hari pertama dan kedua.

Tabel 4.7: Hasil Pengujian Hipotesis

(nilai koef-Beta)

	Hari ke1	Hari ke2	Hari ke3	Hari ke4	Hari ke5	Hari ke6	Hari ke7
constanta	1,346	1,728	2,044	2,090	2,035	2,003	1,508
LNP	0,184	0,164	0,160	0,167	0,169	0,179	0,188
LNEps	0,123	0,119	0,107	0,094	0,090	0,085	0,077
Indks	0,000	0,000	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001
Offer	0,000	0,000	0,001	-0,002	-0,001	0,000	0,001
LNroa	-0,084	-0,100	-0,097	-0,108	-0,106	-0,114	-0,103
LNfinlev	0,041	0,036	0,061	0,089	0,092	0,097	0,113
Under	-0,081	-0,121	-0,158	-0,209	-0,185	-0,165	-0,156
Inves	-0,007	-0,006	-0,006	-0,006	-0,007	-0,006	-0,006

Sumber: Print out

Berikut ini hasil dari persamaan regresi yang berdasarkan penelitian ini

LNY1 = 1,346 + 0,184LNP + 0,123LNeps + 0,000indks + 0,000offer - 0,084LNroa + 0,041LNfinlev - 0,081under - 0,007inves

LNY2 = 1,728 + 0,164LNP + 0,119LNeps + 0,000indks + 0,000offer - 0,100LNroa + 0,036LNfinlev - 0,121under - 0,006inves

LNY3 = 1,346 + 0,160LNP + 0,107LNeps + 0,001indks + 0,001offer - 0,097LNroa + 0,061LNfinlev - 0,158under - 0,006inves

LNY4 = 2, 090 + 0,167LNP + 0,094LNeps + 0,001indks - 0,002offer - 0,106LNroa + 0,092LNfinlev - 0,209under - 0,006inves

LNY5 = 2,035 + 0,169LNP + 0,090LNeps + 0,001indks - 0,001offer - 0,106LNroa + 0,092LNfinlev - 0,185 1under - 0,007inves

LNY6 = 2,003 + 0,179LNP + 0,085LNeps + 0,001indks + 0,000offer - 0,114LNroa + 0,097LNfinlev - 0,165under - 0,006inves

LNY7 = 1,508 + 0,188LNP + 0,077LNeps + 0,001indks + 0,001offer - 0,103LNroa + 0,113LNfinlev - 0,156under - 0,006inves

Persamaan regresi diatas menunjukan nilai koefisien regresi LNP sebesar 0,160 s.d 0,188. Hal ini menunjukkan apabila proceeds meningkat sebesar 1 akan meningkatkan harga pasar saham sebesar 0,160 s.d 0,188, dengan anggapan variabel independent lainnya konstan. Nilai koefisien EPS sebesar 0,077 s.d 0,123. hal ini berarti bila EPS meningkat sebesar 1 akan menaikkan harga pasar sebesar 0,077 s.d 0,123. Nilai koefisien indks sebesar 0,000 s.d 0,001. hal ini berarti bila indks meningkat sebesar 1 akan menaikkan harga pasar sebesar 0,000 s.d 0,001. Nilai koefisien offer sebesar -0,002 s.d 0,001. hal ini berarti bila offer meningkat sebesar 1 akan menyebabkan penurunan harga pasar sebesar 0,002 s.d kenaikan harga pasar sebesar 0,001. Nilai koefisien ROA sebesar -0,084 s.d -0,114. hal ini berarti bila ROA meningkat sebesar 1 akan menurunkan harga pasar sebesar 0,084 s.d 0,114. Nilai koefisien finlev sebesar 0,036 s.d 0,113. Hal ini berarti bila *financial leverage* meningkat sebesar 1 akan menaikkan harga pasar sebesar 0,036 s.d 0,113. Nilai koefisien inves sebesar -0,209 s.d -0,081. hal ini berarti bila inves meningkat sebesar 1 akan menurunkan harga pasar sebesar 0,084 s.d 0,114.

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakan proceeds sebagai ukuran penawaran, EPS, indeks industri, prosentase penawaran, ROA, *financial leverage*, *underwriter*, dan proceeds untuk investasi berpengaruh terhadap perubahaan harga pasar saham perusahaan sesudah IPO.

Berdasar pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proceeds sebagai ukuran penawaran tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
2. Earning Per Share berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada hari pertama dan kedua. Sedangkan pada hari ketiga sampai hari ketujuh tidak berpengaruh.
3. Indeks industri yang menggambarkan kondisi tiap industri tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
4. Prosentase penawaran yang menunjukkan perbandingan saham yang dijual kepublik dengan yang beredar tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
5. ROA yang menggambarkan rasio laba perusahaan tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

6. *Financial leverage* yang menggambarkan rasio kemampuan perusahaan melunasi hutangnya dengan menggunakan *equity*nya tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
7. *Underwriter* sebagai penjamin emisi perusahaan tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
8. Proceeds yang ditujukan untuk investasi yang menujukkan berapa bagian dari dana yang diperoleh dari IPO untuk tujuan investasi tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham
9. Walaupun secara individu hanya Variabel EPS saja yang berpengaruh terhadap harga saham tetapi secara keseluruhan variabel-variabel yang ada mempengaruhi perubahan harga saham 15,9% s.d 25,1%.

5.2. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini dirasa memiliki beberapa keterbatasan antara lai:

1. Pemilihan rentang waktu kurang begitu lama sehingga menjadikan jumlah sampel yang didapat relatif sedikit.
2. Sampel emiten hanya yang *listing* di BEJ. Sedangkan emiten yang *listing* di BES tidak dimasukkan.
3. Untuk variabel *underwriter* kriteria yang digunakan masih bersifat subjektif.
4. Variabel *Independent* yang dipakai tidak memasukkan variabel kondisi secara makro, seperti kurs mata uang, SBI, dll.

5.3. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diajukan saran-saran penelitian selanjutnya, seperti:

1. Rentang waktu yang digunakan untuk memilih sampel disarankan lebih dari 5 tahun.
2. Selain emiten dari BEJ mungkin dapat dilakukan penelitian mengenai emiten di BES.
3. Selain variabel yang ada dalam prospektus perusahaan disarankan untuk memasukkan variabel kondisi makro, seperti kurs mata uang, tingkat SBI. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi perekonomia Indonesia masih belum stabil.

REFERENSI

Ahmad Rodoni, Othman Yong, *Analisis Investasi dan Teori Portfolio,* PT. Raja Grafindo Persada, 2002

Budiarto, Arif dan Zaki Baridwan, *Pengaruh Pengumuman Right Issue TErhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham Di BEJ Peridoe 1994-1996*, Jurnal Riset dan Akuntansi Indonesia, 1999, p.96

Chastina Yolana, Dwi Martani, *Variabel-variabel Yang Mempengaruhi Fenomena Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana Di BEJ Tahun 1994-2001*, SNA VIII Solo, 15-16 September 2005

Chandradewi, Susana, *Pengaruh variabel Keuangan Terhadap Penentuan Harga Pasar Saham sesudah Penawaran Umum Perdana*, Prospektif, Vol 5 No.1, Juni 2000, P. 15-23

Daljono, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Initial Return Saham Yang Listing di BEJ Th 1990-1997*, SNA, Hal 556-571

Guinness. Paul Mc, *"An Examination of the Initial Public Offering in Hongkong: 1980-1990", Journal of Bussiness Financial and Accounting"*, 1992, 19(2): pp.165-186

H. Abdul Hakim, *Pengaruh Pengumuman Laporan Keuangan Interim Terhadap Keuntungan Abnormal Saham Di Bursa Efek Jakarta*, EKOBIS Vol.1, No. 1, Januari 2003, Hal 105-121

Kusuma, Hadri, *Prospektus Perusahaan Dan Keputusan Investasi: Studi Empiris Perusahaan Yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, JSB Vol. 1 No. 6, Th. 2001, Hal 61-75

Kim, K. B., I. Krisky and J. Lee, 1993, *"Motives For Going Public and Underpricing: New Finding from Korea, Journal of Bussines Finance and Accounting"*, 20(2): pp. 195-211

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Th 2002

Martani, Dwi, *Laporan Akhir Penelitian: Harga Penawaran, Return Saham Awal dan Kinerja Jangka Panjang Perusahaan Go Publik di BEJ 1990-2000, "Unpublished Project Grant*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003

Misnen Ardiansyah, *Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap Return Awal dan Return 15 Hari setelah IPO di Bursa Efek Jakarta*, SNA VI, Surabaya 16-17 Oktober 2003, Hal 360-381

Nindyo Pramono, *Sertifikasi Saham PT GO Public dan Hukum Pasar Modal di Indonesia,* PT. Citra Aditya Bakti 1997

Payamta, *Pengaruh Variabel-variabel Keuangan Dan Signaling Terhadap Harga Pasar Saham Di Bursa Efek Jakarta, IAAI*, Vol 4, No. 2., Desember 2000 Hal 153-180

Ruri Indirasari, *Modul Praktikum Analisis Data Statistika,* Diktat Kuliah Statistika UGM, 2005

Tjipto Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Salemba Empat, 2001

Trisnawati, Rina, *Pengaruh Informasi Prospektus pada Return Saham Pasar Perdana*, Simposium Nasional Akuntansi II 1999, IAI

Yunia Panjaitan, Oky Dewinta, dan Sri Desinta, *Analisis Harga Saham, Ukuran Perusahaan, dan Resiko Terhadap Return Yang Diharapkan Investor Pada Perusahaan-Perusahaan Aktif*, BALANCE Vol.1, Maret 2004, Hal 56-72

http://www.e-samuel.com

http://www.indoexchange.com

http://www.Bapepam.go.id

Http://www.e-Bursa.com

Http://www.indofinanz.com

http://jsx.co.id

LAMPIRAN

DAFTAR PERUSAHAAN LISTING TAHUN 2000

Tgl.	Perusahaan	Kode
11-Dec-00	Dyviacom Intrabumi Tbk	DNET
11-Dec-00	Gowa Makassar Tourism Dev. Tbk	GMTD
4-Dec-00	Andhi Chandra Automotive P Tbk	ACAP
10-Nov-00	Rimo Catur Lestari Tbk	RIMO
2-Nov-00	Bank Arta Niaga Kencana Tbk	ANKB
16-Oct-00	Manly Unitama Finance Tbk	MANY
28-Jul-00	Bank Buana Indonesia Tbk	BBIA
28-Jul-00	Jaka Artha Graha Tbk	JAKA
3-Jul-00	Summitplast Tbk	SMPL
30-Jun-00	Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII
31-May-00	Bank Central Asia Tbk	BBCA
31-May-00	Panin Sekuritas Tbk	PANS
1-May-00	Asiaplast Industries Tbk	APLI
17-Apr-00	Bank Mega Tbk	MEGA
30-Mar-00	Kridaperdana Indahgraha Tbk	KPIG
28-Mar-00	Surya Intrindo Makmur Tbk	SIMM
24-Mar-00	Dharma Samudera Fishing In Tbk	DSFI
14-Feb-00	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
3-Feb-00	Manly Unitama Finance Tbk	MANY
2-Feb-00	Adindo Foresta Indonesia Tbk	ADFO
31-Jan-00	Trimegah Securities Tbk	TRIM
18-Jan-00	Alfa Retailindo Tbk	ALFA

DAFTAR PERUSAHAAN YANG LISTING TAHUN 2001

Tgl.	Perusahaan	Kode
28-Dec-01	Limas Centric Indonesia Tbk	LMAS
30-Nov-01	Colorpak Indonesia Tbk	CLPI
26-Nov-01	Integrasi Teknologi Tbk	ITTG
21-Nov-01	Central Korporindo Int l Tbk	CNKO
15-Nov-01	Infoasia Teknologi Global Tbk	IATG
1-Nov-01	Centrin Online Tbk.	CENT
22-Oct-01	Roda Panggon Harapan Tbk.	RODA
17-Oct-01	Ryane Adibusana Tbk	RYAN
16-Oct-01	Pyridam Farma Tbk	PYFA
18-Sep-01	Panorama Sentrawisata Tbk	PANR
20-Jul-01	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS
20-Jul-01	Karka Yasa Profilia Tbk	KARK
18-Jul-01	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
18-Jul-01	Lamicitra Nusantara Tbk	LAMI
18-Jul-01	Metamedia Technologies Tbk	META
17-Jul-01	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
17-Jul-01	Lapindo International Tbk	LAPD
13-Jul-01	Asia Kapitalindo Securities Tb	AKSI
13-Jul-01	Bank Eksekutif International T	BEKS
6-Jul-01	Danasupra Erapacific Tbk	DEFI
4-Jul-01	Kimia Farma Tbk	KAEF
22-Jun-01	Wahana Phonix Mandiri Tbk	WAPO
15-Jun-01	Delta Dunia Petroindo Tbk	DOID
8-Jun-01	Bhakti Capital Indonesia Tbk	BCAP
17-May-01	Indoexchange Tbk	INDX
23-Apr-01	Korpora Persada Investama Tbk	KOPI
14-Apr-01	Indofarma Tbk	INAF
22-Mar-01	Indosiar Visual Mandiri Tbk	IDSR
16-Mar-01	Palm Asia Corpora Tbk	PLAS
10-Jan-01	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP
8-Jan-01	Tempo Inti Media Tbk	TMPO

DAFTAR PERUSAHAAN YANG LISTING TAHUN 2002

Tgl.	Perusahaan	Kode
23-Dec-02	Tambang Batubara Bukit AsamTbk	PTBA
18-Dec-02	Artha Pacific Internasional	APIC
28-Nov-02	Trust Finance Indonesia Tbk	TRUS
21-Nov-02	Bank Kesawan Tbk	BKSW
5-Nov-02	Arthavest Tbk	ARTA
14-Oct-02	Inti Kapuas Arowana Tbk	IIKP
12-Aug-02	Gema Grahasarana Tbk	GEMA
16-Jul-02	Surya Citra Media Tbk	SCMA
15-Jul-02	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	BABP
10-Jul-02	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
28-Jun-02	Kresna Graha Sekurindo Tbk	KREN
19-Jun-02	Sugi Samapersada Tbk	SUGI
1-May-02	Bank Swadesi Tbk	BSWD
18-Apr-02	United Capital Indonesia Tbk	UNIT
17-Apr-02	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	ATPK
16-Apr-02	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	JTPE
3-Apr-02	Abdi Bangsa Tbk	ABBA
21-Mar-02	Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	FPNI
20-Mar-02	Cipta Panelutama Tbk	CITA
18-Jan-02	Anta Express Tour & Travel Se	ANTA
18-Jan-02	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	FISH
17-Jan-02	Fortune Indonesia Tbk	FORU

DAFTAR PERUSAHAAN YANG LISTING TAHUN 2003

Tgl.	Perusahaan	Kode
29-Dec-03	Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT
15-Dec-03	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
11-Oct-03	Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
14-Jul-03	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
9-Jul-03	Pelayaran Tempuran Emas Tbk	TMAS
30-Apr-03	Arona Binasejati Tbk	ARTI

DAFTAR PERUSAHAAN YANG LISTING TAHUN 2004

Tgl.	Perusahaan	Kode
13-Dec-04	Wahana Ottomitra Multiartha Tb	WOMF
10-Dec-04	Yulie Sekurindo Tbk	YULE
10-Nov-04	Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI
1-Nov-04	Aneka Kemasindo Utama Tbk	AKKU
4-Oct-04	Indosiar Karya Media Tbk	IDKM
15-Jul-04	Sanex Qianjiang Motor Intl Tbk	SQMI
2-Jul-04	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA
7-Jun-04	Energi Mega Persada Tbk	ENRG
14-May-04	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
12-Apr-04	Hortus Danavest Tbk	HADE
31-Mar-04	Adira Dinamika Multi Finance	ADMF
18-Mar-04	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI

DAFTAR PERUSAHAAN YANG MENJADI SAMPLE

Tgl.	Perusahaan	Kode
11-Dec-00	Gowa Makassar Tourism Dev. Tbk	GMTD
4-Dec-00	Andhi Chandra Automotive P Tbk	ACAP
10-Nov-00	Rimo Catur Lestari Tbk	RIMO
28-Jul-00	Jaka Artha Graha Tbk	JAKA
03-Jul-00	Summitplast Tbk	SMPL
30-Jun-00	Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII
1-May-00	Asiaplast Industries Tbk	APLI
30-Mar-00	Kridaperdana Indahgraha Tbk	KPIG
24-Mar-00	Dharma Samudera Fishing In Tbk	DSFI
14-Feb-00	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
02-Feb-00	Adindo Foresta Indonesia Tbk	ADFO
18-Jan-00	Alfa Retailindo Tbk	ALFA
30-Nov-01	Colorpak Indonesia Tbk	CLPI
26-Nov-01	Integrasi Teknologi Tbk	ITTG
21-Nov-01	Central Korporindo Int l Tbk	CNKO
15-Nov-01	Infoasia Teknologi Global Tbk	IATG
1-Nov-01	Centrin Online Tbk.	CENT
17-Oct-01	Ryane Adibusana Tbk	RYAN
16-Oct-01	Pyridam Farma Tbk	PYFA
18-Sep-01	Panorama Sentrawisata Tbk	PANR
20-Jul-01	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS
20-Jul-01	Karka Yasa Profilia Tbk	KARK
18-Jul-01	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
18-Jul-01	Lamicitra Nusantara Tbk	LAMI
17-Jul-01	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
17-Jul-01	Lapindo International Tbk	LAPD
04-Jul-01	Kimia Farma Tbk	KAEF
22-Jun-01	Wahana Phonix Mandiri Tbk	WAPO
15-Jun-01	Delta Dunia Petroindo Tbk	DOID
14-Apr-01	Indofarma Tbk	INAF
22-Mar-01	Indosiar Visual Mandiri Tbk	IDSR
23-Dec-02	Tambang Batubara Bukit AsamTbk	PTBA
18-Dec-02	Artha Pacific Internasional	APIC
14-Oct-02	Inti Kapuas Arowana Tbk	IIKP
12-Aug-02	Gema Grahasarana Tbk	GEMA

16-Jul-02	Surya Citra Media Tbk	SCMA
10-Jul-02	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
19-Jun-02	Sugi Samapersada Tbk	SUGI
17-Apr-02	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk	ATPK
16-Apr-02	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	JTPE
21-Mar-02	Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	FPNI
18-Jan-02	Anta Express Tour & Travel Se	ANTA
18-Jan-02	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	FISH
17-Jan-02	Fortune Indonesia Tbk	FORU
15-Dec-03	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
09-Jul-03	Pelayaran Tempuran Emas Tbk	TMAS
30-Apr-03	Arona Binasejati Tbk	ARTI
10-Nov-04	Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI
1-Nov-04	Aneka Kemasindo Utama Tbk	AKKU
4-Oct-04	Indosiar Karya Media Tbk	IDKM
15-Jul-04	Sanex Qianjiang Motor Intl Tbk	SQMI
02-Jul-04	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA
07-Jun-04	Energi Mega Persada Tbk	ENRG
14-May-04	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
18-Mar-04	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI

DAFTAR HARGA IPO, JUMLAH LEMBAR SAHAM, DAN PROCEEDS

Kode	Harga	Jumlah (jt)	Nilai (juta)
DNET	250	64.000.000	16.000.000.000
GMTD	575	35.538.000	20.434.350.000
ACAP	875	47.000.000	41.125.000.000
RIMO	500	100.000.000	50.000.000.000
JAKA	600	80.000.000	48.000.000.000
SMPL	800	42.000.000	33.600.000.000
FMII	500	66.000.000	33.000.000.000
APLI	600	60.000.000	36.000.000.000
KPIG	500	30.000.000	15.000.000.000
DSFI	900	50.000.000	45.000.000.000
TBLA	2.200	96.154.000	211.538.800.000
ADFO	500	56.000.000	28.000.000.000
ALFA	550	100.000.000	55.000.000.000
LMAS	350	50.000.000	17.500.000.000
CLPI	200	50.000.000	10.000.000.000
ITTG	150	70.000.000	10.500.000.000
CNKO	105	800.000.000	84.000.000.000
IATG	200	200.000.000	40.000.000.000
CENT	125	100.000.000	12.500.000.000
RODA	120	150.000.000	18.000.000.000
RYAN	100	150.000.000	15.000.000.000
PYFA	105	120.000.000	12.600.000.000
PANR	500	120.000.000	60.000.000.000
AIMS	250	40.000.000	10.000.000.000
KARK	100	150.000.000	15.000.000.000
BTON	120	65.000.000	7.800.000.000
LAMI	125	80.000.000	10.000.000.000
META	200	60.000.000	12.000.000.000
ARNA	120	80.000.000	9.600.000.000
LAPD	200	60.000.000	12.000.000.000
KAEF	200	50.000.000	10.000.000.000
WAPO	175	200.000.000	35.000.000.000
DOID	150	70.020.000	10.503.000.000

Kode	Harga	Jumlah (jt)	Nilai (juta)
INDX	125	120.000.000	15.000.000.000
KOPI	250	60.000.000	15.000.000.000
INAF	250	596.880.000	149.220.000.000
IDSR	650	298.374.500	193.943.425.000
PLAS	200	100.000.000	20.000.000.000
TMPO	300	125.000.000	37.500.000.000
PTBA	575	346.500.000	199.237.500.000
IIKP	450	60.000.000	27.000.000.000
GEMA	225	80.000.000	18.000.000.000
SCMA	1.100	375.000.000	412.500.000.000
APEX	550	200.000.000	110.000.000.000
SUGI	120	100.000.000	12.000.000.000
ATPK	300	135.450.000	40.635.000.000
JTPE	225	100.000.000	22.500.000.000
ABBA	105	400.000.000	42.000.000.000
FPNI	450	67.000.000	30.150.000.000
CITA	200	60.000.000	12.000.000.000
ANTA	125	80.000.000	10.000.000.000
FISH	125	80.000.000	10.000.000.000
FORU	130	205.000.000	26.650.000.000
PGAS	1.500	1.300.000.000	1.950.000.000.000
TMAS	550	55.000.000	30.250.000.000
ARTI	650	95.000.000	61.750.000.000
MAPI	625	500.000.000	312.500.000.000
AKKU	220	80.000.000	17.600.000.000
IDKM	551	298.374.500	164.404.349.500
SQMI	250	120.000.000	30.000.000.000
PJAA	1.025	80.000.000	82.000.000.000
ENRG	160	2.847.433.500	455.589.360.000
BTEK	125	120.000.000	15.000.000.000
ADHI	150	441.320.000	66.198.000.000

DAFTAR LEMBAR SAHAM YANG DIJUAL, BEREDAR, DAN YANG DITAWARKAN (OFFER)

Kode	dijual kepublik	beredar	offer (dlm %)	OFFER
DNET	64000000	184000000	65,2173913	0,652
GMTD	28538000	101538000	71,89426619	0,719
ACAP	282000120	804000000	64,92535821	0,649
RIMO	100000000	340000000	70,58823529	0,706
JAKA	800000000	2600000000	69,23076923	0,692
SMPL	59796500	835000000	92,83874251	0,928
FMII	66000000	320000000	79,375	0,794
APLI	60000000	260000000	76,92307692	0,769
KPIG	83899500	167899500	50,02992862	0,501
DSFI	286638250	928567750	69,1311431	0,691
TBLA	350565732	1615387200	78,29834655	0,783
ADFO	7%	100%	93	0,93
ALFA	20%	100%	80	0,8
LMAS	50000000	61238428500	99,91835192	0,999
CLPI	16,41%	100%	83,59	0,836
ITTG	70000000	394000000	82,23350254	0,822
CNKO	800000000	2300000000	65,2173913	0,652
IATG	200000000	800000000	75	0,75
CENT	125112500	575112500	78,24556065	0,782
RODA	114316500	591000000	80,6571066	0,807
RYAN	150000000	550000000	72,72727273	0,727
PYFA	123480026	535080000	76,92307206	0,769
PANR	12,58%	100%	87,42	0,874
AIMS	36,36%	100%	63,64	0,636
KARK	240111500	480111500	49,98838811	0,499
BTON	4,92%	100%	95,08	0,95
LAMI	7,11%	100%	92,89	0,929
META	60000000	535000000	88,78504673	0,888
ARNA	190039565	905604150	79,01516187	0,79
LAPD	18,39%	100%	81,61	0,816
KAEF	500000000	5553999999	90,99747929	0,909
WAPO	200000000	520000000	61,53846154	0,615
DOID	1151705930	3395205930	66,07846612	0,66
INDX	5,38%	100%	94,62	0,946
KOPI	60000000	560000000	89,28571429	0,892
INAF	19,34%	100%	80,66	0,806

IDSR	693477000	1989163003	65,13724622	0,651
PLAS	60000000	260000000	76,92307692	0,769
TMPO	125000000	725000000	82,75862069	0,827
PTBA	346500000	2131499999	83,74384236	0,837
IIKP	37,50%	100%	62,5	0,625
GEMA	55000000	320000000	82,8125	0,828
SCMA	394399500	1893750000	79,17362376	0,792
APEX	201450045	1745000000	88,45558481	0,885
SUGI	25%	100%	75	0,75
ATPK	33%	100%	67	0,67
JTPE	28,57%	100%	71,43	0,714
ABBA	4,91%	100%	95,09	0,951
FPNI	18,31%	100%	81,69	0,817
CITA	72107400	288097000	74,97113819	0,749
ANTA	14,04	100%	-1304	0,859
FISH	80000000	480000000	83,33333333	0,833
FORU	205000000	455000000	54,94505495	0,549
PGAS	33,52%	100%	66,48	0,665
TMAS	55000000	451000000	87,80487805	0,878
ARTI	95000000	196000000	51,53061224	0,515
MAPI	500000000	1660000000	69,87951807	0,698
AKKU	80000000	230000000	65,2173913	0,652
IDKM	860288548	1989163103	56,75123137	0,567
SQMI	39,84%	100%	60,16	0,601
PJAA	10%	100%	90	0,9
ENRG	30%	100%	70	0,7
BTEK	130000000	930000000	86,02150538	0,86
ADHI	397188000	1801320000	77,95016988	0,779

DAFTAR HARGA SAHAM HARI 1 SAMPAI 7

Kode	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
GMTD	625	600	575	425	500	500	500
ACAP	1225	1225	1200	1200	1200	1200	1125
RIMO	475	400	370	400	410	410	405
JAKA	595	510	545	560	550	535	550
SMPL	1010	1020	1010	1085	1100	1115	1155
FMII	825	715	680	655	665	645	635
APLI	1100	1350	1650	1925	1925	2275	2650
KPIG	1450	1675	1200	1550	1975	1425	1025
DSFI	1150	1000	1075	1150	1175	1125	1100
TBLA	2400	2275	2225	2200	2200	2100	2000
ADFO	925	900	875	825	750	750	725
ALFA	1100	1075	1100	1050	975	975	1025
CLPI	410	400	390	370	360	360	350
ITTG	105	115	105	100	100	105	100
CNKO	220	240	240	225	225	225	220
IATG	440	450	435	470	505	575	525
CENT	380	415	420	435	410	420	420
RYAN	580	650	700	725	750	775	775
PYFA	200	230	265	280	295	315	305
PANR	625	725	700	650	650	650	625
AIMS	730	925	1125	1200	1550	1150	1150
KARK	110	120	90	90	90	80	70
BTON	315	340	340	300	290	250	240
LAMI	240	250	295	290	285	375	400
ARNA	140	130	130	110	115	110	115
LAPD	450	400	350	300	305	305	310
KAEF	210	210	210	205	205	205	210
WAPO	505	500	575	725	725	700	700
DOID	150	155	150	145	150	150	150
INAF	230	205	180	180	225	215	215
IDSR	675	675	675	675	675	675	675
PLAS	510	450	590	750	700	800	775
PTBA	600	600	575	575	525	550	550
IIKP	670	700	700	675	675	675	675
GEMA	170	125	140	155	160	150	170
SCMA	1175	1175	1175	1175	1150	1150	1100
APEX	550	550	550	550	525	550	550
SUGI	365	345	360	360	380	380	380

ATPK	300	245	270	290	295	295	270
JTPE	365	365	375	380	385	390	395
FPNI	495	515	525	475	495	500	500
ANTA	210	280	375	480	485	470	460
FISH	160	145	145	140	135	135	145
FORU	220	295	395	530	525	475	460
PGAS	1550	1500	1500	1525	1550	1525	1525
TMAS	550	550	550	575	575	575	575
ARTI	675	675	675	700	700	700	675
MAPI	700	625	675	675	675	675	675
AKKU	225	215	220	220	215	205	200
IDKM	675	650	675	725	725	725	700
SQMI	265	265	260	260	260	250	250
PJAA	1025	1025	1000	1025	1025	1025	1025
ENRG	240	250	270	275	280	290	305
BTEK	210	280	280	280	295	305	280
ADHI	185	180	170	175	180	175	175

DAFTAR VARIABLE KEUANGAN

Kode	P	EPS	roa	finlev
GMTD	20.434.350.000	8.581	9,59	4,51
ACAP	41.125.000.000	742	17,86	0,92
RIMO	50.000.000.000	747	7,03	1,15
JAKA	48.000.000.000	13	1,84	0,34
SMPL	33.600.000.000	659	9,54	1,07
FMII	33.000.000.000	59	7,34	0,16
APLI	36.000.000.000	11	6,11	0,55
KPIG	15.000.000.000	5	0,68	0,42
DSFI	45.000.000.000	40	4,36	0,70
TBLA	211.538.800.000	356	9,76	2,51
ADFO	28.000.000.000	171	5,51	5,35
ALFA	55.000.000.000	40	3,69	1,10
CLPI	10.000.000.000	707	24,85	0,66
ITTG	10.500.000.000	1	2,42	0,91
CNKO	84.000.000.000	153	0,2	0,06
IATG	40.000.000.000	3	2,31	0,30
CENT	12.500.000.000	11	10,33	0,13
RYAN	15.000.000.000	4	3,79	0,11
PYFA	12.600.000.000	5	3,14	0,48
PANR	60.000.000.000	33	8,9	0,96
AIMS	10.000.000.000	2	0,89	0,80
KARK	15.000.000.000	1	0,45	0,11
BTON	7.800.000.000	10	1,37	1,20
LAMI	10.000.000.000	9	4,01	0,70
ARNA	9.600.000.000	14	2,31	3,15
LAPD	12.000.000.000	13	3,75	7,41
KAEF	10.000.000.000	45	17,61	0,79
WAPO	35.000.000.000	13	7,03	0,61
DOID	10.503.000.000	49	23,36	0,43
INAF	149.220.000.000	69	20,49	0,84
IDSR	193.943.425.000	54	16,73	1,51
PLAS	20.000.000.000	5	3,14	0,42
PTBA	199.237.500.000	223	14,18	1,42
IIKP	27.000.000.000	5	3,36	0,33
GEMA	18.000.000.000	22	6,25	1,46
SCMA	412.500.000.000	1.951	0,51	1,60
APEX	110.000.000.000	37	2,92	0,44
SUGI	12.000.000.000	3	1,56	0,70

ATPK	40.635.000.000	16	2,847	0,06
JTPE	22.500.000.000	4	2,13	0,66
FPNI	30.150.000.000	97	14,36	0,81
ANTA	10.000.000.000	73	6,63	2,31
FISH	10.000.000.000	5	2,92	0,38
FORU	26.650.000.000	10	5,24	0,36
PGAS	1950000000000	5.579	19,34	1,42
TMAS	30.250.000.000	200	11,56	0,43
ARTI	61.750.000.000	50	0,75	0,01
MAPI	312.500.000.000	83	6,11	0,99
AKKU	17.600.000.000	3.396	5,26	69,87
IDKM	164.404.349.500	46	0,02	0,00
SQMI	30.000.000.000	10	2,04	1,01
PJAA	82.000.000.000	5.260	18,4	0,44
ENRG	455.589.360.000	8	2,32	1,55
BTEK	15.000.000.000	1	0,61	0,01
ADHI	66.198.000.000	28	2,78	5,11

DAFTAR VARIABLE SIGNALING

Kode	indks	OFFER	under	inves
GMTD	28,776	71,89	1	70
ACAP	96,322	64,93	0	20
RIMO	127,352	70,59	1	60
JAKA	28,434	69,23	1	50
SMPL	100,402	92,84	0	60
FMII	108,826	79,38	1	34,03
APLI	104,263	76,92	0	45
KPIG	48,580	50,03	0	30
DSFI	288,333	69,13	1	16
TBLA	170,779	78,29	0	97,74
ADFO	233,793	93	0	0
ALFA	200,059	80	1	60
LMAS	111,283	99,91	0	55
CLPI	41,817	83,59	0	65
ITTG	113,122	82,23	0	15
CNKO	118,768	65,22	0	90
IATG	111,483	75	1	74
CENT	109,781	78,25	1	100
RYAN	107,425	72,72	1	60
PYFA	130,409	76,92	1	55
PANR	112,018	87,42	0	60
AIMS	131,811	63,64	0	35
KARK	27,712	49,98	0	78
BTON	52,316	95,08	0	80
LAMI	26,451	92,89	1	75
ARNA	51,560	79,02	1	85
LAPD	51,560	81,61	0	50
KAEF	151,322	90,99	1	80,2
WAPO	118,855	61,54	0	60
DOID	112,605	66,08	1	50
INAF	131,404	80,66	1	80
IDSR	109,069	65,14	1	55
PLAS	44,704	76,92	0	50
PTBA	99,229	83,74	1	0
IIKP	103,219	62,5	0	55
GEMA	121,179	82,81	0	45
SCMA	134,219	79,17	0	36,36
APEX	111,535	88,46	0	100

SUGI	105,424	75	0	10
ATPK	198,695	67	0	52
JTPE	148,389	71,43	0	70,73
FPNI	43,843	81,69	1	70
ANTA	115,801	85,96	0	75
FISH	40,412	83,33	0	50
FORU	113,859	54,94	0	40
PGAS	210,620	66,48	1	100
TMAS	167,908	87,8	1	100
ARTI	95,604	51,53	0	88,5
MAPI	160,909	69,88	0	70
AKKU	73,205	65,22	0	80
IDKM	155,595	56,75	0	50
SQMI	129,571	60,16	0	12,28
PJAA	140,102	90	1	70
ENRG	280,020	70	0	50
BTEK	228,789	86,02	0	86,67
ADHI	43,898	77,95	1	90

Descriptive Statistik Sebelum transformasi data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std.	Variance	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Y1	55	105,00	2400,00	581,5455	59,53635	441,53339	194951.7	1,703	,322
Y2	55	115,00	2275,00	585,6364	59,71510	442,85903	196124.1	1,573	,322
Y3	55	90,00	2225,00	591,9091	58,53781	434,12800	188467.1	1,488	,322
Y4	55	90,00	2200,00	611,7273	62,33804	462,31124	213731.7	1,458	,322
Y5	55	80,00	2100,00	617,1818	62,72995	465,21775	216427.6	1,459	,322
Y6	55	80,00	2275,00	615,2727	63,06047	467,66898	218714.3	1,623	,322
Y7	55	70,00	2650,00	608,0000	64,44069	477,90496	228393.1	2,041	,322
P	55	8E+009	2E+012	1E+011	4E+010	3E+011	7E+022	6,194	,322
eps	55	1,00	8581,00	545,6956	212,34195	1574.770	2479901	3,794	,322
indks	55	26,45	288,33	116,1031	8,13945	60,36376	3643,784	,800	,322
offer	55	49,98	95,08	75,1309	1,51811	11,25861	126,756	-,334	,322
roa	55	,20	24,85	6,8759	,85296	6,32575	40,015	1,309	,322
finlev	55	,01	69,87	2,3833	1,26450	9,37776	87,942	7,160	,322
under	55	,00	1,00	,4182	,06712	,49781	,248	,341	,322
inves	55	,00	100,00	59,1184	3,51685	26,08169	680,255	-,465	,322
Valid N (listwise)	55								

Descriptive Statistik Sesudah Transformasi data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std.	Variance	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
LNY1	55	4,65	7,78	6,1044	,10003	,74186	,550	-,004	,322
LNY2	55	4,74	7,73	6,1119	,09987	,74068	,549	-,001	,322
LNY3	55	4,50	7,71	6,1272	,10050	,74534	,556	-,163	,322
LNY4	55	4,50	7,70	6,1436	,10389	,77050	,594	-,167	,322
LNY5	55	4,38	7,65	6,1554	,10335	,76649	,588	-,187	,322
LNY6	55	4,38	7,73	6,1518	,10363	,76852	,591	-,215	,322
LNY7	55	4,25	7,88	6,1394	,10320	,76538	,586	-,214	,322
LNP	55	22,78	28,30	24,2742	,15871	1,17704	1,385	1,204	,322
LNeps	55	,00	9,06	3,6483	,30783	2,28294	5,212	,642	,322
indks	55	26,45	288,33	116,1031	8,13945	60,36376	3643,784	,800	,322
offer	55	49,98	95,08	75,1309	1,51811	11,25861	126,756	-,334	,322
LNroa	55	-1,61	3,21	1,4625	,14531	1,07765	1,161	-,588	,322
LNfinlev	55	-4,61	4,25	-,3665	,17856	1,32422	1,754	,123	,322
under	55	,00	1,00	,4182	,06712	,49781	,248	,341	,322
inves	55	,00	100,00	59,1184	3,51685	26,08169	680,255	-,465	,322
Valid N (listwise)	55								

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LNY1	LNY2	LNY3	LNY4	LNY5	LNY6	LNY7
N		55	55	55	55	55	55	55
Normal Parameters[a,b]	Mean	6,1044	6,1119	6,1272	6,1436	6,1554	6,1518	6,1394
	Std. Deviation	,74186	,74068	,74534	,77050	,76649	,76852	,76538
Most Extreme Differences	Absolute	,109	,068	,083	,067	,079	,064	,066
	Positive	,109	,068	,048	,061	,053	,040	,062
	Negative	-,064	-,061	-,083	-,067	-,079	-,064	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,807	,501	,615	,500	,583	,475	,492
Asymp. Sig. (2-tailed)		,532	,963	,843	,964	,886	,978	,969

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

:

LNP	LNeps	indks	offer	LNroa	LNfinlev	under	inves
55	55	55	55	55	55	55	55
24,2742	3,6483	116,1031	75,1309	1,4625	-,3665	,4182	59,1184
1,17704	2,28294	60,36376	11,25861	1,07765	1,32422	,49781	26,08169
,119	,107	,146	,090	,080	,142	,381	,109
,117	,107	,146	,039	,052	,121	,381	,060
-,119	-,059	-,113	-,090	-,080	-,142	-,297	-,109
,879	,795	1,080	,670	,591	1,054	2,828	,807
,422	,553	,194	,760	,876	,216	,000	,533

HASIL REGRESI HARI PERTAMA
Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LNY1

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,601[a]	,362	,251	,64218	1,400

a. Predictors: (Constant), inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps

b. Dependent Variable: LNY1

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,749	8	1,344	3,258	,005[a]
	Residual	18,970	46	,412		
	Total	29,719	54			

a. Predictors: (Constant), inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps

b. Dependent Variable: LNY1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,508	2,468		,611	,544		
	LNP	,184	,100	,291	1,837	,073	,552	1,811
	LNeps	,123	,056	,379	2,211	,032	,471	2,123
	indks	,000	,002	,005	,033	,974	,677	1,476
	offer	,000	,009	,007	,050	,960	,796	1,256
	LNfinlev	-,084	,078	-,150	-1,073	,289	,712	1,405
	LNroa	,041	,106	,059	,385	,702	,591	1,693
	under	-,081	,202	-,054	-,399	,691	,756	1,323
	inves	-,007	,004	-,242	-1,839	,072	,804	1,244

a. Dependent Variable: LNY1

Collinearity Diagnostics[a]

Mode	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions								
				Constant	LNP	LNeps	indks	offer	LNfinlev	LNroa	under	inves
1	1	6,748	1,000	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,01	,00
	2	1,044	2,543	,00	,00	,01	,00	,00	,55	,01	,00	,00
	3	,548	3,509	,00	,00	,00	,02	,00	,01	,02	,60	,00
	4	,240	5,304	,00	,00	,01	,18	,00	,06	,16	,02	,22
	5	,196	5,874	,00	,00	,06	,22	,00	,25	,36	,35	,02
	6	,135	7,076	,00	,00	,67	,00	,00	,09	,36	,01	,00
	7	,075	9,485	,00	,00	,00	,38	,02	,02	,03	,02	,72
	8	,014	22,017	,01	,02	,03	,00	,83	,02	,05	,00	,02
	9	,001	103,355	,99	,98	,22	,20	,14	,00	,01	,00	,01

a.Dependent Variable: LNY1

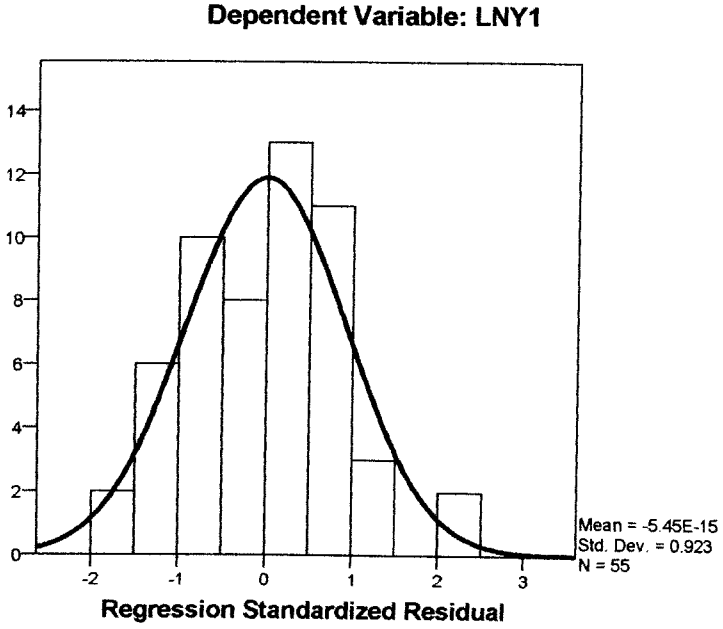
Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5,3640	7,8187	6,1044	,44616	55
Std. Predicted Value	-1,659	3,842	,000	1,000	55
Standard Error of Predicted Value	,160	,412	,252	,063	55
Adjusted Predicted Value	5,4128	8,0911	6,1267	,47987	55
Residual	-1,07380	1,39520	,00000	,59271	55
Std. Residual	-1,672	2,173	,000	,923	55
Stud. Residual	-1,851	2,389	-,015	1,018	55
Deleted Residual	-1,50185	1,68688	-,02234	,72606	55
Stud. Deleted Residual	-1,903	2,525	-,014	1,038	55
Mahal. Distance	2,374	21,205	7,855	4,669	55
Cook's Distance	,000	,227	,027	,045	55
Centered Leverage Value	,044	,393	,145	,086	55

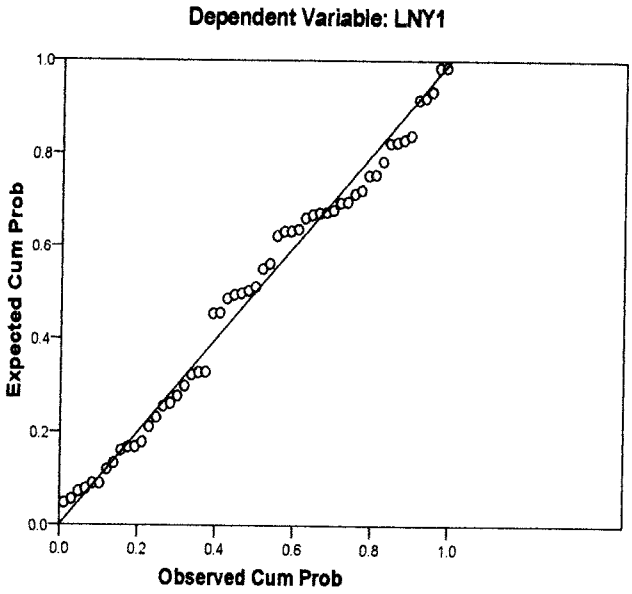
a Dependent Variable: LNY1

Charts

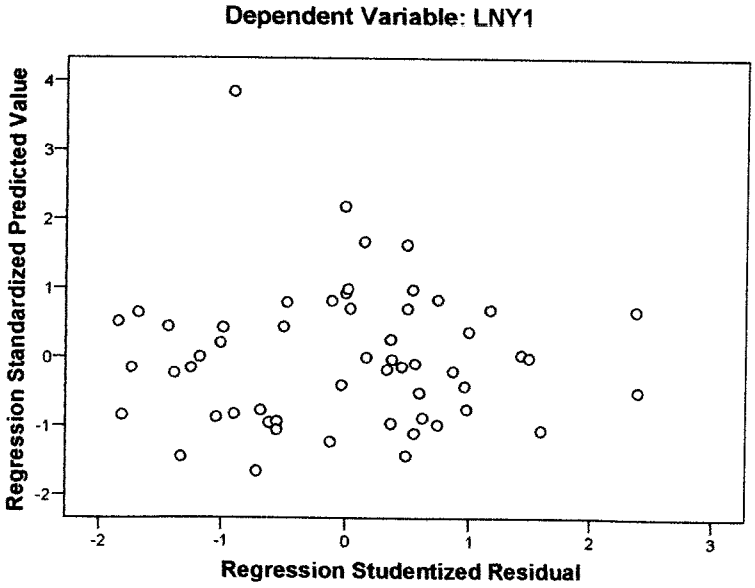
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



HASIL REGRESI HARI KEDUA
Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LNY2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,560[a]	,314	,195	,66475	1,501

a. Predictors: (Constant), inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps

b. Dependent Variable: LNY2

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,297	8	1,162	2,630	,018[a]
	Residual	20,327	46	,442		
	Total	29,624	54			

a. Predictors: (Constant), inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps

b. Dependent Variable: LNY2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,003	2,554		,784	,437		
	LNP	,164	,103	,261	1,589	,119	,552	1,811
	LNeps	,119	,058	,365	2,054	,046	,471	2,123
	indks	,000	,002	,022	,147	,883	,677	1,476
	offer	,000	,009	-,004	-,028	,978	,796	1,256
	LNfinlev	-,100	,081	-,178	-1,231	,225	,712	1,405
	LNroa	,036	,109	,053	,334	,740	,591	1,693
	under	-,121	,209	-,081	-,577	,567	,756	1,323
	inves	-,006	,004	-,218	-1,600	,116	,804	1,244

a. Dependent Variable: LNY2

Collinearity Diagnostics

Model	Dimensio	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions								
				(Constant)	LNP	LNeps	indks	offer	LNfinlev	LNroa	under	inves
1	1	6,748	1,000	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,01	,00
	2	1,044	2,543	,00	,00	,01	,00	,00	,55	,01	,00	,00
	3	,548	3,509	,00	,00	,00	,02	,00	,01	,02	,60	,00
	4	,240	5,304	,00	,00	,01	,18	,00	,06	,16	,02	,22
	5	,196	5,874	,00	,00	,06	,22	,00	,25	,36	,35	,02
	6	,135	7,076	,00	,00	,67	,00	,00	,09	,36	,01	,00
	7	,075	9,485	,00	,00	,00	,38	,02	,02	,03	,02	,72
	8	,014	22,017	,01	,02	,03	,00	,83	,02	,05	,00	,02
	9	,001	103,355	,99	,98	,22	,20	,14	,00	,01	,00	,01

a.Dependent Variable: LNY2

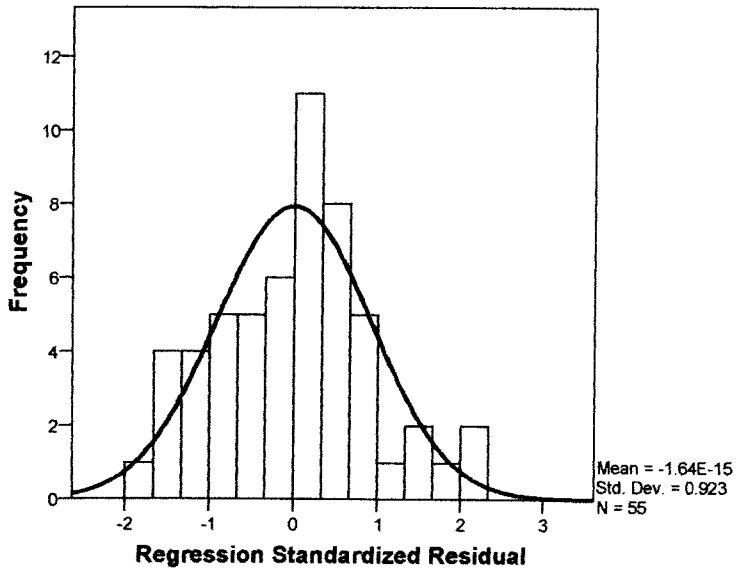
Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5,3580	7,6702	6,1119	,41494	55
Std. Predicted Value	-1,817	3,756	,000	1,000	55
Standard Error of Predicted Value	,166	,426	,261	,065	55
Adjusted Predicted Value	5,4488	7,8760	6,1321	,44698	55
Residual	-1,18533	1,49064	,00000	,61354	55
Std. Residual	-1,783	2,242	,000	,923	55
Stud. Residual	-1,841	2,466	-,013	1,012	55
Deleted Residual	-1,49122	1,80228	-,02024	,74251	55
Stud. Deleted Residual	-1,892	2,618	-,012	1,033	55
Mahal. Distance	2,374	21,205	7,855	4,669	55
Cook's Distance	,000	,209	,024	,041	55
Centered Leverage Value	,044	,393	,145	,086	55

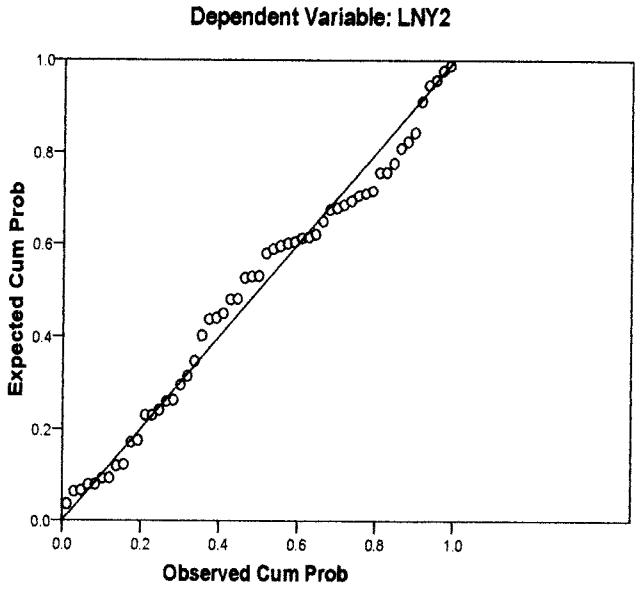
a. Dependent Variable: LNY2

Charts

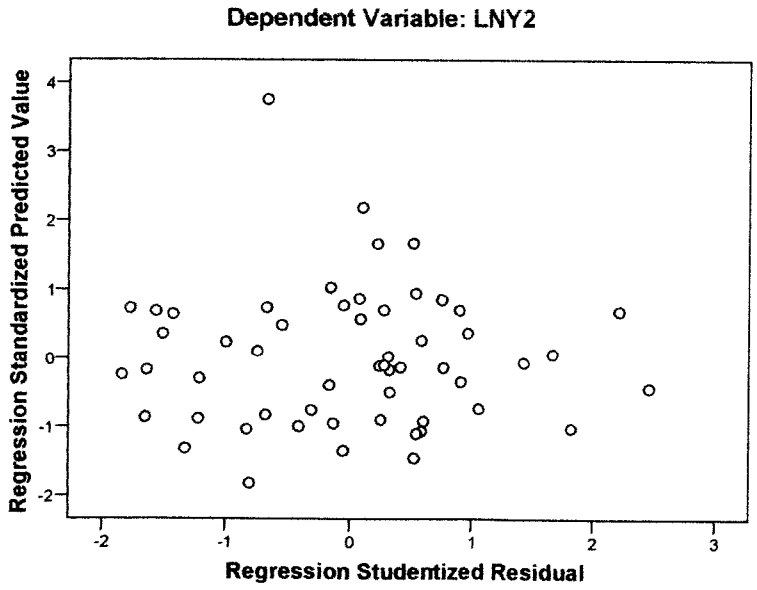
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



HASIL REGRESI HARI KETIGA
Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LNY3

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,549[a]	,302	,180	,67490	1,628

a. Predictors: (Constant), inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps

b. Dependent Variable: LNY3

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,046	8	1,131	2,483	,025[a]
	Residual	20,952	46	,455		
	Total	29,999	54			

a. Predictors: (Constant), inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps

b. Dependent Variable: LNY3

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,035	2,593		,785	,437		
	LNP	,160	,105	,253	1,525	,134	,552	1,811
	LNeps	,107	,059	,328	1,826	,074	,471	2,123
	indks	,001	,002	,049	,329	,744	,677	1,476
	offer	,001	,009	,010	,073	,942	,796	1,256
	LNfinlev	-,097	,082	-,172	-1,175	,246	,712	1,405
	LNroa	,061	,111	,088	,547	,587	,591	1,693
	under	-,158	,212	-,105	-,744	,461	,756	1,323
	inves	-,006	,004	-,215	-1,568	,124	,804	1,244

a. Dependent Variable: LNY3

Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions								
				(Constant)	LNP	LNeps	indks	offer	LNfinlev	LNroa	under	inves
1	1	6,748	1,000	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,01	,00
	2	1,044	2,543	,00	,00	,01	,00	,00	,55	,01	,00	,00
	3	,548	3,509	,00	,00	,00	,02	,00	,01	,02	,60	,00
	4	,240	5,304	,00	,00	,01	,18	,00	,06	,16	,02	,22
	5	,196	5,874	,00	,00	,06	,22	,00	,25	,36	,35	,02
	6	,135	7,076	,00	,00	,67	,00	,00	,09	,36	,01	,00
	7	,075	9,485	,00	,00	,00	,38	,02	,02	,03	,02	,72
	8	,014	22,017	,01	,02	,03	,00	,83	,02	,05	,00	,02
	9	,001	103,355	,99	,98	,22	,20	,14	,00	,01	,00	,01

a. Dependent Variable: LNY3

Residuals Statistics[a]

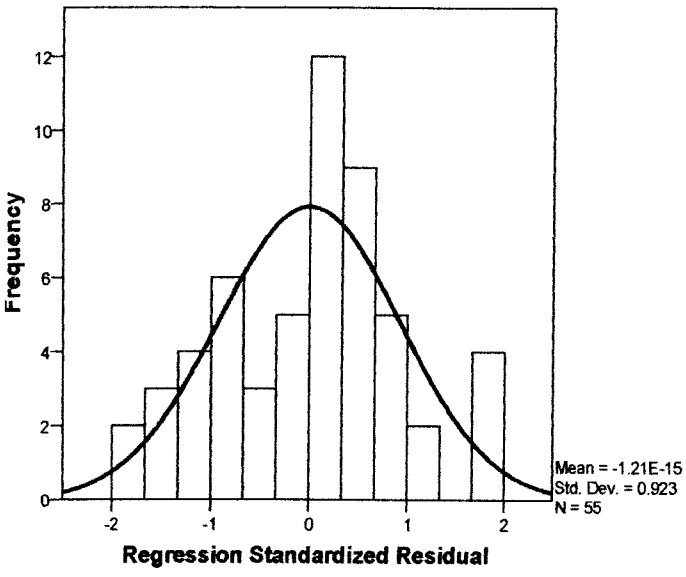
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5,3408	7,6500	6,1272	,40930	55
Std. Predicted Value	-1,921	3,720	,000	1,000	55
Standard Error of Predicted Value	,168	,433	,265	,066	55
Adjusted Predicted Value	5,4343	7,8441	6,1484	,43586	55
Residual	-1,16992	1,30778	,00000	,62290	55
Std. Residual	-1,733	1,938	,000	,923	55
Stud. Residual	-1,882	2,075	-,014	1,009	55
Deleted Residual	-1,37926	1,55096	-,02122	,74961	55
Stud. Deleted Residual	-1,938	2,156	-,014	1,028	55
Mahal. Distance	2,374	21,205	7,855	4,669	55
Cook's Distance	,000	,170	,024	,036	55
Centered Leverage Value	,044	,393	,145	,086	55

a. Dependent Variable: LNY3

Charts

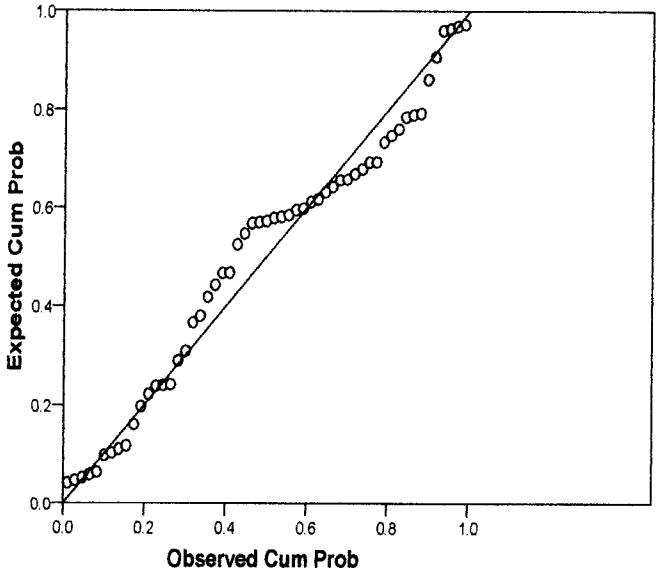
Histogram

Dependent Variable: LNY3



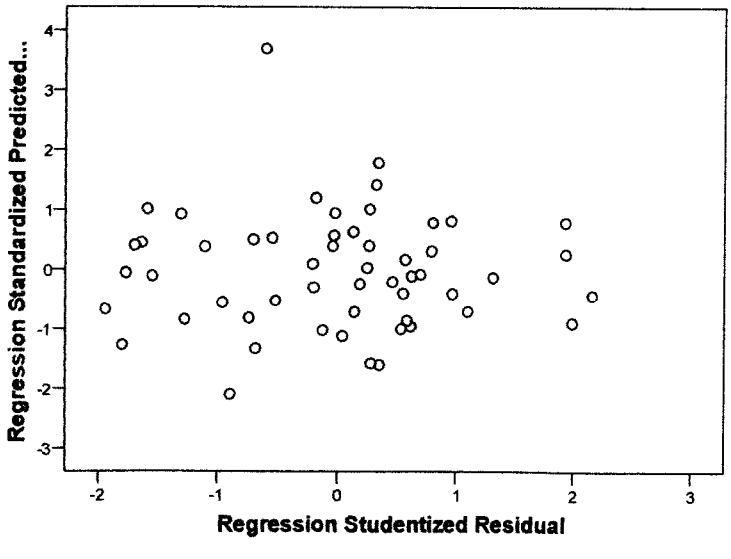
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: LNY3



Scatterplot

Dependent Variable: LNY4



HASIL REGRESI HARI KEEMPAT

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LNY4

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,538[a]	,289	,165	,70392	1,644

a. Predictors: (Constant), inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps

b. Dependent Variable: LNY4

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,265	8	1,158	2,337	,034[a]
	Residual	22,793	46	,496		
	Total	32,058	54			

a. Predictors: (Constant), inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps

b. Dependent Variable: LNY4

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,090	2,705		,773	,444		
	LNP	,167	,110	,255	1,522	,135	,552	1,811
	LNeps	,094	,061	,279	1,539	,131	,471	2,123
	indks	,001	,002	,059	,392	,697	,677	1,476
	offer	-,002	,010	-,027	-,194	,847	,796	1,256
	LNfinlev	-,108	,086	-,186	-1,263	,213	,712	1,405
	LNroa	,089	,116	,124	,768	,446	,591	1,693
	under	-,209	,221	-,135	-,946	,349	,756	1,323
	inves	-,006	,004	-,210	-1,516	,136	,804	1,244

a. Dependent Variable: LNY4

Collinearity Diagnostics

Model	Dimensio	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions								
				(Constant)	LNP	LNeps	indks	offer	LNfinlev	LNroa	under	inves
1	1	6,748	1,000	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,01	,00
	2	1,044	2,543	,00	,00	,01	,00	,00	,55	,01	,00	,00
	3	,548	3,509	,00	,00	,00	,02	,00	,01	,02	,60	,00
	4	,240	5,304	,00	,00	,01	,18	,00	,06	,16	,02	,22
	5	,196	5,874	,00	,00	,06	,22	,00	,25	,36	,35	,02
	6	,135	7,076	,00	,00	,67	,00	,00	,09	,36	,01	,00
	7	,075	9,485	,00	,00	,00	,38	,02	,02	,03	,02	,72
	8	,014	22,017	,01	,02	,03	,00	,83	,02	,05	,00	,02
	9	,001	103,355	,99	,98	,22	,20	,14	,00	,01	,00	,01

a. Dependent Variable: LNY4

Residuals Statistics[a]

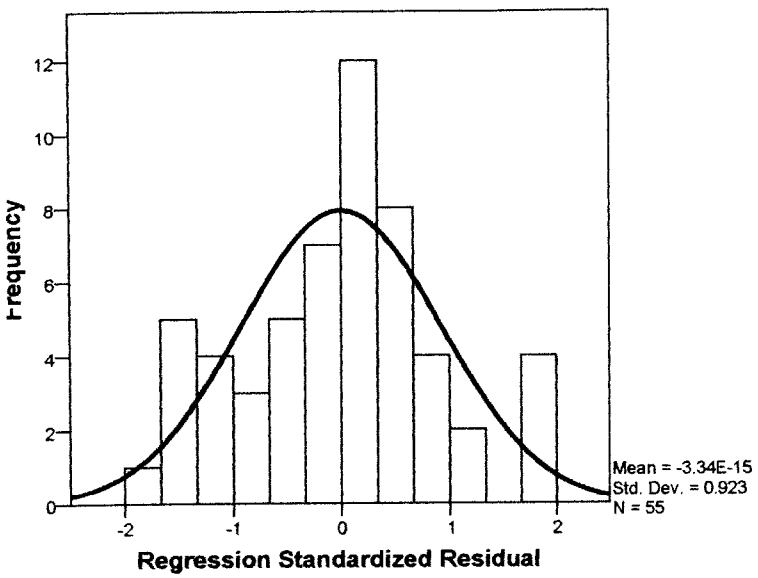
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5,2756	7,6711	6,1436	,41422	55
Std. Predicted Value	-2,095	3,688	,000	1,000	55
Standard Error of Predicted Value	,175	,451	,276	,069	55
Adjusted Predicted Value	5,3892	7,8679	6,1663	,44251	55
Residual	-1,26052	1,38098	,00000	,64969	55
Std. Residual	-1,791	1,962	,000	,923	55
Stud. Residual	-1,944	2,157	-,014	1,010	55
Deleted Residual	-1,48607	1,66969	-,02273	,78283	55
Stud. Deleted Residual	-2,007	2,250	-,015	1,029	55
Mahal. Distance	2,374	21,205	7,855	4,669	55
Cook's Distance	,000	,178	,024	,037	55
Centered Leverage Value	,044	,393	,145	,086	55

a. Dependent Variable: LNY4

Charts

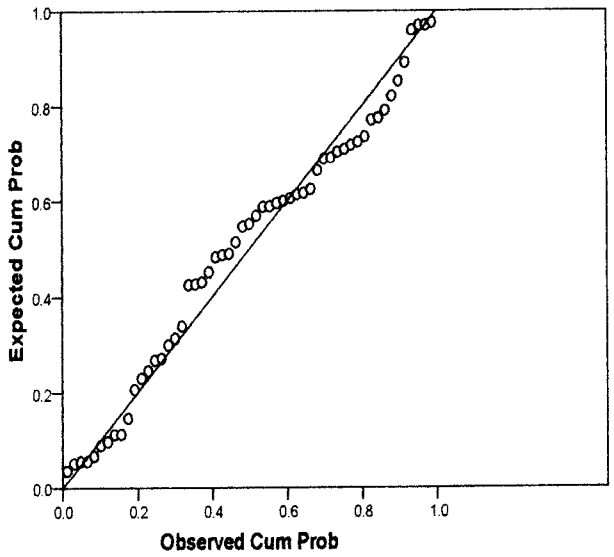
Histogram

Dependent Variable: LNY4



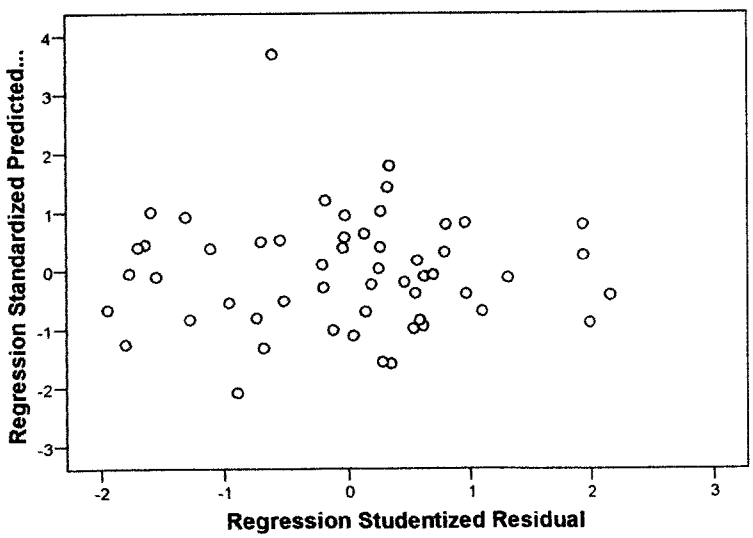
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: LNY4



Scatterplot

Dependent Variable: LNY4



HASIL REGRESI HARI KELIMA
Regression

Variables Entered/Removed [b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps [a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LNY5

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,537[a]	,288	,165	,70061	1,693

a. Predictors: (Constant), inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps

b. Dependent Variable: LNY5

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,146	8	1,143	2,329	,034[a]
	Residual	22,579	46	,491		
	Total	31,725	54			

a. Predictors: (Constant), inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps

b. Dependent Variable: LNY5

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,044	2,692		,759	,452		
	LNP	,169	,109	,260	1,554	,127	,552	1,811
	LNeps	,090	,061	,269	1,484	,145	,471	2,123
	indks	,001	,002	,049	,326	,746	,677	1,476
	offer	-,001	,009	-,022	-,156	,876	,796	1,256
	LNfinlev	-,106	,085	-,183	-1,239	,222	,712	1,405
	LNroa	,092	,115	,129	,800	,428	,591	1,693
	under	-,185	,220	-,120	-,839	,406	,756	1,323
	inves	-,007	,004	-,223	-1,611	,114	,804	1,244

a. Dependent Variable: LNY5

Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions								
				(Constant)	LNP	LNeps	indks	offer	LNfinlev	LNroa	under	inves
1	1	6,748	1,000	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,01	,00
	2	1,044	2,543	,00	,00	,01	,00	,00	,55	,01	,00	,00
	3	,548	3,509	,00	,00	,00	,02	,00	,01	,02	,60	,00
	4	,240	5,304	,00	,00	,01	,18	,00	,06	,16	,02	,22
	5	,196	5,874	,00	,00	,06	,22	,00	,25	,36	,35	,02
	6	,135	7,076	,00	,00	,67	,00	,00	,09	,36	,01	,00
	7	,075	9,485	,00	,00	,00	,38	,02	,02	,03	,02	,72
	8	,014	22,017	,01	,02	,03	,00	,83	,02	,05	,00	,02
	9	,001	103,355	,99	,98	,22	,20	,14	,00	,01	,00	,01

a. Dependent Variable: LNY5

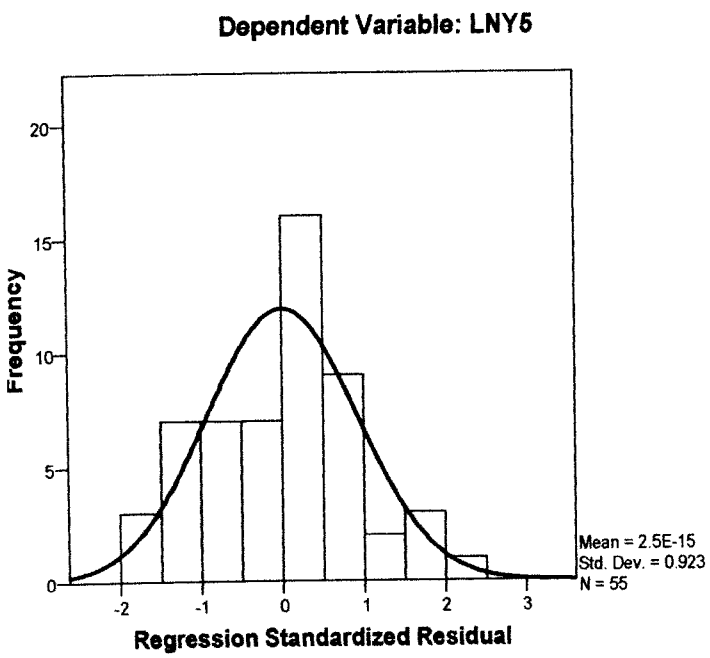
Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5,3045	7,7017	6,1554	,41155	55
Std. Predicted Value	-2,068	3,757	,000	1,000	55
Standard Error of Predicted Value	,175	,449	,275	,068	55
Adjusted Predicted Value	5,4150	7,9068	6,1781	,43887	55
Residual	-1,24132	1,44871	,00000	,64663	55
Std. Residual	-1,772	2,068	,000	,923	55
Stud. Residual	-1,992	2,274	-,014	1,010	55
Deleted Residual	-1,57942	1,75159	-,02270	,77895	55
Stud. Deleted Residual	-2,061	2,387	-,014	1,031	55
Mahal. Distance	2,374	21,205	7,855	4,669	55
Cook's Distance	,000	,167	,024	,037	55
Centered Leverage Value	,044	,393	,145	,086	55

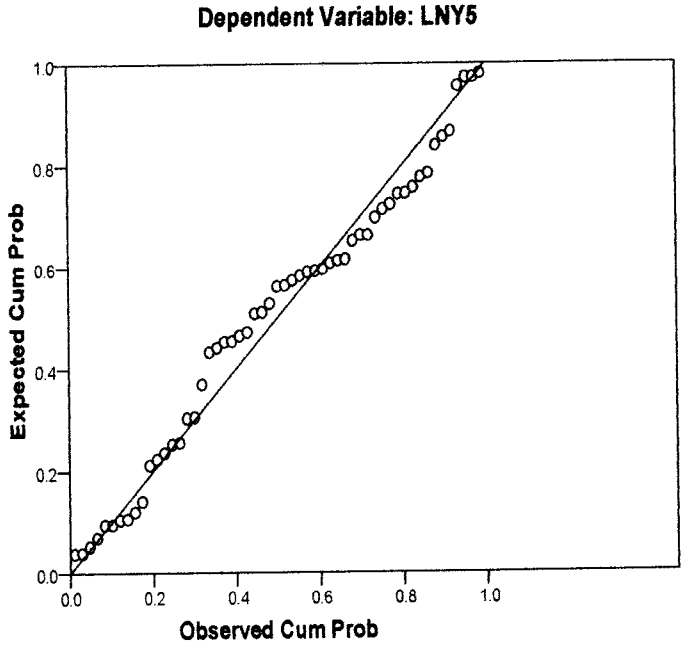
a. Dependent Variable: LNY5

Charts

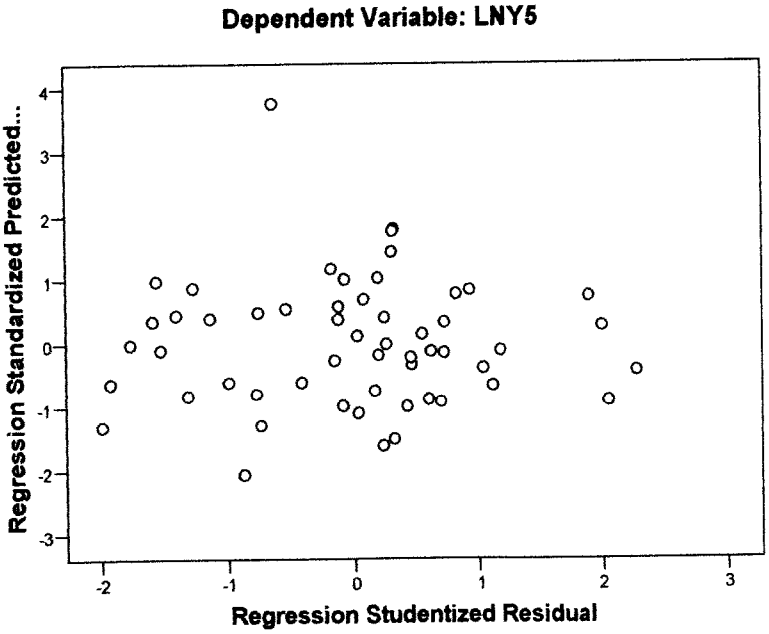
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



HASIL REGRESI HARI KEENAM
Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LNY6

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,533[a]	,284	,159	,70474	1,711

a. Predictors: (Constant), inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps

b. Dependent Variable: LNY6

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,047	8	1,131	2,277	,038[a]
	Residual	22,846	46	,497		
	Total	31,894	54			

a. Predictors: (Constant), inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps

b. Dependent Variable: LNY6

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,728	2,708		,638	,527		
	LNP	,179	,110	,274	1,630	,110	,552	1,811
	LNeps	,085	,061	,253	1,393	,170	,471	2,123
	indks	,001	,002	,045	,300	,766	,677	1,476
	offer	,000	,010	-,006	-,046	,964	,796	1,256
	LNfinlev	-,114	,086	-,196	-1,327	,191	,712	1,405
	LNroa	,097	,116	,136	,839	,406	,591	1,693
	under	-,165	,222	-,107	-,746	,460	,756	1,323
	inves	-,006	,004	-,215	-1,544	,129	,804	1,244

a. Dependent Variable: LNY6

Collinearity Diagnostics

Model	Dimensio	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions								
				(Constant)	LNP	LNeps	indks	offer	LNfinlev	LNroa	under	inves
1	1	6,748	1,000	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,01	,00
	2	1,044	2,543	,00	,00	,01	,00	,00	,55	,01	,00	,00
	3	,548	3,509	,00	,00	,00	,02	,00	,01	,02	,60	,00
	4	,240	5,304	,00	,00	,01	,18	,00	,06	,16	,02	,22
	5	,196	5,874	,00	,00	,06	,22	,00	,25	,36	,35	,02
	6	,135	7,076	,00	,00	,67	,00	,00	,09	,36	,01	,00
	7	,075	9,485	,00	,00	,00	,38	,02	,02	,03	,02	,72
	8	,014	22,017	,01	,02	,03	,00	,83	,02	,05	,00	,02
	9	,001	103,355	,99	,98	,22	,20	,14	,00	,01	,00	,01

a. Dependent Variable: LNY6

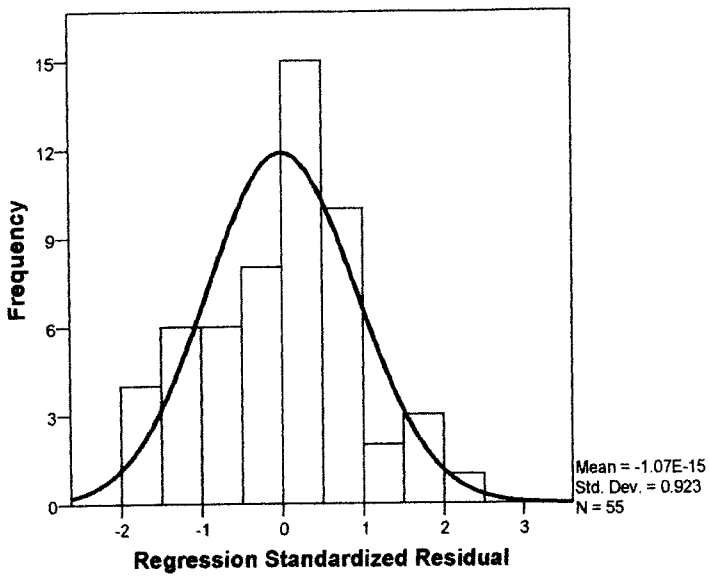
Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5,3032	7,6960	6,1518	,40932	55
Std. Predicted Value	-2,073	3,772	,000	1,000	55
Standard Error of Predicted Value	,176	,452	,277	,069	55
Adjusted Predicted Value	5,4222	7,9071	6,1740	,43535	55
Residual	-1,22897	1,46765	,00000	,65045	55
Std. Residual	-1,744	2,083	,000	,923	55
Stud. Residual	-1,957	2,159	-,014	1,008	55
Deleted Residual	-1,56081	1,61004	-,02221	,78018	55
Stud. Deleted Residual	-2,021	2,253	-,014	1,027	55
Mahal. Distance	2,374	21,205	7,855	4,669	55
Cook's Distance	,000	,161	,023	,035	55
Centered Leverage Value	,044	,393	,145	,086	55

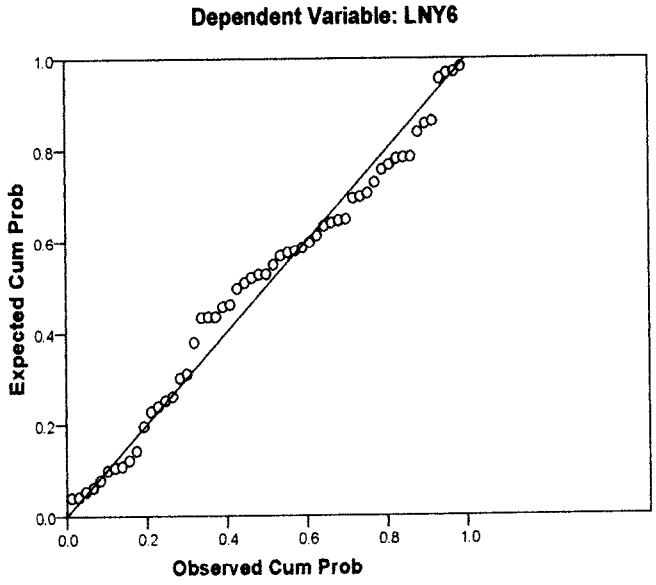
a. Dependent Variable: LNY6

Charts

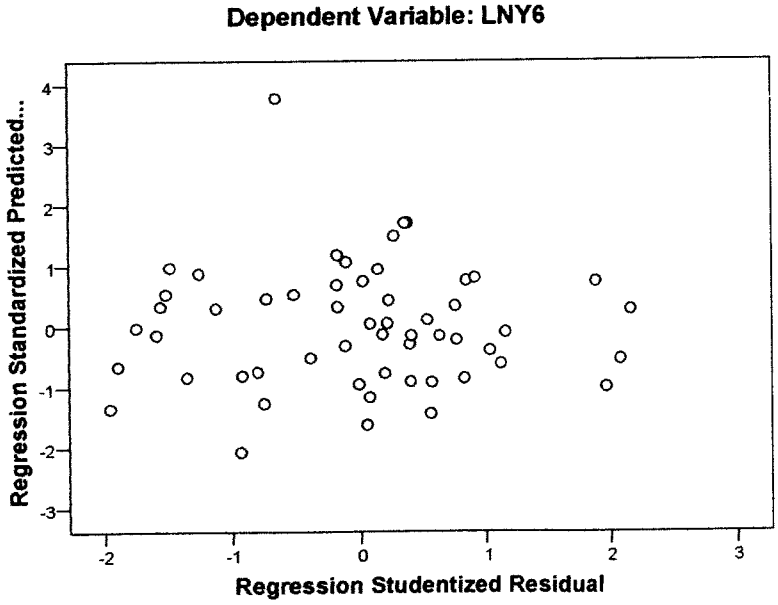
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



HASIL REGRESI HARI KETUJUH
Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LNY7

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,538[a]	,289	,165	,69925	1,753

a. Predictors: (Constant), inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps

b. Dependent Variable: LNY7

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,141	8	1,143	2,337	,034[a]
	Residual	22,492	46	,489		
	Total	31,633	54			

a. Predictors: (Constant), inves, LNroa, LNP, LNfinlev, offer, under, indks, LNeps

b. Dependent Variable: LNY7

Chart

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,346	2,687		,501	,619		
	LNP	,188	,109	,289	1,730	,090	,552	1,811
	LNeps	,077	,061	,230	1,272	,210	,471	2,123
	indks	,001	,002	,046	,301	,765	,677	1,476
	offer	,001	,009	,022	,156	,876	,796	1,256
	LNfinlev	-,103	,085	-,178	-1,206	,234	,712	1,405
	LNroa	,113	,115	,159	,981	,332	,591	1,693
	under	-,156	,220	-,102	-,710	,481	,756	1,323
	inves	-,006	,004	-,214	-1,546	,129	,804	1,244

a. Dependent Variable: LNY7

Collinearity Diagnostics[a]

Mode	Dimensic	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions								
				Constant	LNP	LNeps	indks	offer	LNfinlev	LNroa	under	inves
1	1	6,748	1,000	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,01	,00
	2	1,044	2,543	,00	,00	,01	,00	,00	,55	,01	,00	,00
	3	,548	3,509	,00	,00	,00	,02	,00	,01	,02	,60	,00
	4	,240	5,304	,00	,00	,01	,18	,00	,06	,16	,02	,22
	5	,196	5,874	,00	,00	,06	,22	,00	,25	,36	,35	,02
	6	,135	7,076	,00	,00	,67	,00	,00	,09	,36	,01	,00
	7	,075	9,485	,00	,00	,00	,38	,02	,02	,03	,02	,72
	8	,014	22,017	,01	,02	,03	,00	,83	,02	,05	,00	,02
	9	,001	103,355	,99	,98	,22	,20	,14	,00	,01	,00	,01

a.Dependent Variable: LNY7

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5,3078	7,6996	6,1394	,41144	55
Std. Predicted Value	-2,021	3,792	,000	1,000	55
Standard Error of Predicted Value	,174	,448	,275	,068	55
Adjusted Predicted Value	5,4189	7,9128	6,1623	,43385	55
Residual	-1,28509	1,62054	,00000	,64538	55
Std. Residual	-1,838	2,318	,000	,923	55
Stud. Residual	-2,028	2,403	-,014	1,006	55
Deleted Residual	-1,60475	1,74202	-,02287	,77107	55
Stud. Deleted Residual	-2,102	2,541	-,014	1,027	55
Mahal. Distance	2,374	21,205	7,855	4,669	55
Cook's Distance	,000	,132	,022	,032	55
Centered Leverage Value	,044	,393	,145	,086	55

a. Dependent Variable: LNY7